

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
POINT COUNTER-POINT TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS V
DI MI MA'HAD ISLAMY PALEMBANG**



**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

FAJRIANSYAH

NIM: 14270033

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Pengantar Skripsi

Lamp :-

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *POINT COUNTER-POINT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS V DI MADRASAH IBTIDA'YAH MA'HAD ISLAMY PALEMBANG" yang ditulis oleh saudara FAJRIANSYAH NIM. 14270033 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, Mei 2018

PEMBIMBING I



Drs. Nadjamudin, M.Pd.I

NIP.195506161983031003

PEMBIMBING II



Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I

Skripsi berjudul:

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *POINT COUNTER-POINT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS V DI MADRASAH IBTIDA'YAH MA'HAD ISLAMY PALEMBANG

**Yang ditulis saudara FAJRIANSYAH, NIM 14270033
telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji skripsi
pada tanggal 07 Juni 2018**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Palembang, 07 Juni 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua



Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I

Sekretaris



**Fuaddillah Ali Sofyan, M.Pd
NIP. 199207082018011001**

**Penguji Utama : Drs. H. Tastin, M.Pd.I
NIP.195902181987031003**


(.....)

**Anggota Penguji : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP.197811102007102004**


(.....)

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah



**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004**

MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا - ٦ - فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ - ٧

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain (Q.S. al-Insyirah 6-7)”.

“Allah selalu disisimu Insya Allah ada jalan jangan menyerah tak ada yang perlu ditakuti kecuali takut kepada Allah”

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini aku persembahkan untuk mereka yang paling aku kasihi dan mengasihiku.

- Bapak Jumadi dan Ibu Nelyati yang selama ini tak pernah lelah menabur kasih, memberiku semangat serta arahan agar selalu bangkit dan maju dalam menjalani hidup. Terimakasih atas segala kesabaran, ketangguhan, pengorbanan serta tetes peluh, air mata bahkan darah yang kalian kucurkan sehingga aku bisa sampai di titik ini.
- Kakak-kakak terhebatku, kak Abdul Ghofur, kak Gufron Haq, dan Kak Muhammad Rudini yang selama ini selalu menjadi tempat berbagi cerita. Kalian mengajarkanku banyak hal tentang kesabaran, kedewasaan serta ketangguhan dalam menjalani pasang surut kehidupan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga pada kesempatan kali ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Point Counter-Point* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas V Di Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan tauladan kita Nabi akhiru zaman Muhammad SAW, keluarga serta para sahabatnya dengan harapan semoga kita mendapatkan Syafa'at di hari akhir nanti.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Sehubungan dengan selesainya penyusunan skrip ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. Sirozi, MA, Ph.D. Selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjadi bagian di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan memberikan kebijakan-kebijakan yang mendukung perkuliahan saya.
2. Bapak Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, yang telah menyediakan berbagai fasilitas dan kemudahan selama saya menjalani sistem perkuliahan.
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I dan Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah yang telah mendukung proses perkuliahan serta sebagai fasilitator mahasiswa jurusan PGMI UIN Raden Fatah Palembang.

4. Bapak Drs. Nadjamudin, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I yang selalu tulus, sabar, dan ikhlas dalam memberikan bekal Ilmu Pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II yang selalu tulus, sabar, dan ikhlas dalam memberikan masukan, saran bimbingan dan bekal Ilmu Pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang sejak awal sampai semester akhir ini, dengan hati yang tulus dan ikhlas telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan.
7. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan study kepustakaan.
8. Kepala Sekolah MI Ma'had Islamy Palembang, seluruh guru dan staf serta siswa yang telah berkontribusi dalam memberikan data yang dibutuhkan untuk penulisan skripsi ini.
9. Ayah Tercinta Jumadi dan Ibu Tercinta Nelyati Terima kasih atas kasih sayang, semangat, dan doa-doa kalian yang tidak pernah padam memberi semangat disaat letih dan lelah menghadang jejak langkah perjuangan dan selalu beliau panjatkan untuk kesuksesan dunia maupun akhirat
10. Terimakasih untuk ketiga kakakku beserta ipar, Kak Abdul Gofur dan Yuk Reni Agustin, kak Gufron Haq dan yuk Azizah, kak M. Rudini dan yuk Inoy Trisnaini yang tak henti-hentinya memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga saya bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
11. Tak lupa kepada keponakan-keponakan kecilku, Raja Haji Rahmatullah, Kalilah Nahlan Zahra, Aisyah, dan Ratu Gemafitri, semoga kelak kalian menjadi anak yang sholeh dan sholehah dan berbakti kepada kedua orang tua.
12. Teman-teman seperjuangan Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) II di MI Ma'had Islamy Palembang dan teman-teman seperjuangan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Tugu Kecil Kota Prabumulih yang sampai saat ini masih menjaga tali silaturahmi meskipun telah lama tak bersua.

13. Adi Purnomo, Ari Handoyo dan Septian Nauli Selaku teman kossan yang telah memberikan support dan juga bantuan yang sangat bermanfaat dari awal hingga sekarang semoga kedepannya tetap terjalin ikatan persaudaraan kita dan Yeni Kurniati selaku adik saya yang selalu menyemangati saya dalam menyelesaikan skripsi ini, serta teman-teman seperjuangan PGMI 01 2014.
14. Salam hangat untuk semua guru-guruku dari SD hingga saya menyelesaikan pendidikan ini.

Atas jerih payah dan bantuan beliau di atas, penulis merasa berhutang budi dan tidak bisa membalasnya kecuali hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT, memberikan balasan yang setimpal untuk kebaikan mereka. Penulis juga menyadari bahwa terdapat banyak kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna perbaikan dan penyempurnaan sehingga nantinya dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, Mei 2018

Penulis



Fajriansyah

Nim. 14270033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN	xi
ABSTRAK.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	6
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Pembatasan Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Teori.....	13
1. Strategi Pembelajaran.....	13
2. <i>Point Counter-Point</i>	14
3. Hasil Belajar.....	15
4. Pendidikan Kewarganegaraan.....	17
F. Variabel dan Definisi Oprasional.....	18
G. Hipotesis.....	19
H. Metodologi Penelitian	20
1. Jenis Penelitian.....	20
2. Populasi dan sampel.....	21
3. Jenis dan Sumber data.....	21

4. Teknik pengumpul data.....	23
5. Teknik analisis data.....	24
I. Sistematika Pembahasan.....	27

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Point Counter-Point</i>	28
1. Pengetian Penerapan	28
2. Pengetian Strategi Pembelajaran.....	28
3. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Point Counter-Point</i>	31
4. Langkah-langkah Strategi <i>Point Counter-Point</i>	32
5. Kelebihan dan Kekurangan Strategi <i>Point Counter-Point</i>	33
B. Pengertian Belajar, Proses Belajar dan Hasil Belajar	34
1. Pengetian Belajar.....	34
2. Pengetian Proses Belajar	35
3. Pengertian Hasil Belajar.....	35
C. Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Belajar	37
D. Indikator Hasil Belajar	38
E. Macam-Macam Hasil Belajar	39
1. Pemahaman Konsep	39
2. Keterampilan Proses.....	39
3. Sikap.....	40
F. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	40
1. Pengetian Pendidikan Kewarganegaraan	40
2. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	41
3. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	42

BAB III LETAK GEOGRAFIS DAN SEJARAH BERDIRINYA MADRASAH

IBTIDA'YAH MA'HAD ISLAMY PALEMBANG

A. Letak Geografis dan Sejarah Berdirinya MI Ma'had Islamy Palembang	44
B. Visi Misi dan Tujuan MI Ma'had Islamy Palembang	51

C. Keadaan Guru dan Pegawai MI Ma’had Islamy Palembang	52
D. Sarana dan Prasarana.....	56
E. Kegiatan Belajar Mengajar	58
F. Struktur Organisasi	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Point Counter-Point</i> Pada Mata Pelajaran PKN Kelas V di Ma’had Islamy Palembang	60
B. Hasil Belajar Siswa Sebelum dan sesudah (<i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>) Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Point Counter-Point</i> Pada Mata Pelajaran PKN Kelas Di MI Ma’had Islamy Palembang.....	64
C. Pengaruh Antara Hasil Belajar Siswa Sebelum (<i>Pre-Test</i>) Diterapkan Strategi <i>Point-Counter-Point</i> Dan Hasil Belajar Siswa Sesudah (<i>Post-Test</i>) Diterapkan Strategi <i>Point Counter-Point</i> Pada Mata Pelajaran PKN Kelas V Di MI Ma’had Islamy Palembang.....	75

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN	81
B. SARAN	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 3.1 Data Guru dan Pegawai MI Ma'had Islamy Palembang.....	16
2. Tabel 3.2 Keadaan Siswa MI Ma'had Islamy Palembang	17
3. Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana MI Ma'had Islamy Palembang	17
4. Tabel 4.1 Nilai <i>Pre-test</i> sebelum menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Point Counter-Point</i> pada mata Pelajaran PKN Kelas V di MI Ma'had Islamy Palembang.....	18
5. Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Ma'had Islamy Palembang Untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi	19
6. Tabel 4.3 Presentasi Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Point Counter-Point</i> Pada Mata Pelajaran PKN Kelas V di MI Ma'had Islamy Palembang.....	20
7. Tabel 4.4 Nilai <i>Pos-test</i> sesudah menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Point Counter-Point</i> pada mata Pelajaran PKN Kelas V di MI Ma'had Islamy Palembang.....	20
8. Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Ma'had Islamy Palembang Untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi	20
9. Tabel 4.6 Presentasi Hasil Belajar Siswa sesudah Menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Point Counter-Point</i> Pada Mata Pelajaran PKN Kelas V di MI Ma'had Islamy Palembang.....	20
10. Tabel 4.7 Perhitungan Untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y Kelas V Pada Mata Pelajaran PKN Kelas V di MI Ma'had Islamy Palembang.....	22
11. Tabel 4.8 Interpretasi Nilai r	78

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Struktur Organisasi Sekolah.....	23

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi masalah rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran PKN kelas V MI Ma'had Islamy Palembang, adapun judul skripsi yang akan dibahas ialah **“Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Point Counter-Point* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas V Di Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang”** Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana penerapan Strategi pembelajaran *Point Counter-Point* pada mata pelajaran PKN?. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran *Point Counter-Point* pada mata pelajaran PKN?. Dan bagaimana pengaruh strategi pembelajaran *Point Counter-Point* terhadap hasil belajar siswa?. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V MI Ma'had Islamy Palembang yang berjumlah 26 orang siswa, dalam penelitian ini semua populasi dijadikan sampel. Penelitian merupakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data dokumentasi, wawancara, dan tes, dalam penelitian kelas V yang menjadi sampel penelitian yang berjumlah 26 orang.

Hasil penelitian ini dihitung dengan rumus TSR, presentase, dan korelasi *Product Moment*. Nilai *Pre-test* siswa kategori tertinggi sejumlah 5 (19,38%) sedangkan siswa yang mendapatkan nilai sedang berjumlah 17 (65,38%) sementara siswa yang mendapatkan nilai rendah berjumlah 4 orang siswa (15,38%), sedangkan untuk nilai *Post-test* siswa yang mendapatkan nilai tertinggi sejumlah 6 orang siswa (23,07%), kategori nilai sedang ada 16 orang siswa (61,54%), dan kategori nilai rendah ada 4 orang siswa (15,38%). Berdasarkan analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* ternyata didapatkan r_{xy} atau $f_{hitung} >$ nilai r_{tabel} untuk α 5% dan α 1% atau $0,388 < 0,575 > 0,496$ sehingga $H_0 : \rho > 0$ ditolak dan $H_a : \rho > 0$ diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Point Counter-Point* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKN di MI Ma'had Islamy Palembang. Adapun korelasi dalam penelitian ini termasuk ke dalam korelasi tingkat agak rendah, yakni berada pada rentang 0,400 sampai dengan 0,600. Kesimpulan yang dapat ditarik ialah, keberhasilan siswa didalam proses belajar mengajar dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang telah diterapkan didalam pembelajaran yang berlangsung.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan, dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu pelaksana pendidikan di lapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidik, perangkat kurikulum, sarana prasarana pendidik dan mutu manajemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan Memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan Mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan. (QS.Al-Mujadilah:11)*¹

¹ Halim, *Al-quran Al-Karim dan Terjemahannya Edisi Keluarga*, (Surabaya: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2013), hlm. 543

Dari ayat diatas maka jelaslah bahwa ayat ini menegaskan bahwa pendidikan itu sangatlah penting karena sesungguhnya manusia itu lebih tinggi derajatnya dari pada Makhluk Allah yang lain karena sesungguhnya manusia mempunyai akal pikiran, dengan akal itulah Allah SWT menyuruh manusia untuk selalu mencari ilmu, karena ilmu itu sangat penting dalam kehidupan baik itu pendidikan formal atau non formal, dan Alla akan meninggikan derajat orang-orang yang mempunyai ilmu pengetahuan.²

Sekolah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran warga sekolah tentang nilai-nilai lingkungan hidup dan mampu mengubah prilaku dan sikap warga sekolah untuk menuju lingkungan hidup yang sehat.³ Tujuannya ialah membantu peserta didik belajar di lingkungan sehingga memberi kemudahan bagi peserta didik yang belajar. Dalam proses pembelajaran bukan hanya guru dan peserta didik saja berperan di dalamnya melainkan mencakup semua kejadian maupun kegiatan yang mungkin mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar mengajar.

Keberhasilan seorang pendidik atau guru dalam menyampaikan suatu materi pelajaran, tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menguasai materi yang akan disampaikan.⁴ Salah satunya adalah dengan menggunakan sebuah strategi dalam menyampaikan pembelajaran.

² Listiawati, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan (Tafsir al-ayat Al-Tarbawiy)*, (Palembang: Rafah Press) hlm. 173

³ Rohiat, *Manajemen Sekolah*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012) hlm. 62

⁴ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2014) hlm. 69

Sebuah proses pembelajaran mutlak diperlukan adanya sebuah strategi pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran tidak berlangsung, “seadanya”. Pembelajaran haruslah berlangsung dengan terencana. Seharusnya dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik dapat mengetahui manfaat mereka belajar. Untuk itu, guru perlu memunculkan minat dan rasa ingin tahu, serta kepercayaan diri peserta didik dalam belajar. Hal-hal seperti ini menjadi kebutuhan dasar untuk peserta didik dan menjadi pertimbangan bagi guru dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran.

Strategi apapun dapat digunakan pada mata pelajaran PKn, apabila strategi tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam proses pembelajaran PKn strategi pembelajaran merupakan hal yang penting bagi seorang guru, karena dengan mempertimbangkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran, disamping itu pertimbangan lainnya seperti bahan pelajaran dan karakter peserta didik merespon pembelajaran.

Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai luhur dan moral ini diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan siswa sehari-hari, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat, dan makhluk ciptaan Tuhan yang maha Esa, yang merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antar warga dengan negara serta pendidikan

pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara.⁵

Dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), materi contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia seringkali menjadi pelajaran yang membosankan. Karena selama ini pelajaran PKn hanya menjadi pelajaran hapalan saja sehingga peserta didik tidak tertarik dan malas untuk mengikuti proses pembelajaran dan tidak bisa terlibat aktif dikelas. Hal ini membuat siswa tidak termotivasi untuk ikut aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, padahal mata pelajaran PKn ini sangat penting untuk diketahui oleh siswa yaitu untuk membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik.

Oleh karena itu proses pembelajaran pada tingkat SD/MI membutuhkan kesabaran dan kreatifitas guru. Jika proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) di SD/MI hanya menggunakan strategi *konvensional* tentunya peserta didik akan merasa jenuh. Terkadang apa yang disampaikan oleh guru tidak bisa diterima oleh peserta didik dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di MI Ma'had Islamy Palembang pada mata pelajaran PKn, diketahui bahwa:

1. Siswa kurang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran
2. Guru kurang pandai memilih strategi yang menimbulkan keaktifan siswa untuk semangat mengikuti pelajaran

⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013). hlm. 225

3. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN
4. Guru kurang memahami tentang perlunya strategi yang bervariasi dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Mi Ma'had Islamy Palembang rendahnya hasil belajar siswa kelas V, yang dilihat dari nilai ulangan siswa yang berjumlah 26 siswa, hasil belajar siswa masih rendah. Rendahnya hasil belajar ditandai dengan sedikitnya yang memenuhi KKM dengan nilai minimal 75, hanya 4 yang mencapai KKM dan siswa lainnya masih dibawah KKM.

Maka dari itu perlunya guru dalam meningkatkan hasil belajar Salah satu bentuk kreatifitas guru dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) adalah dengan menggunakan strategi *point counter-point*. Strategi ini tentunya akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran, karena dengan strategi ini peserta didik dikelas tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja akan tetapi peserta didik diajak untuk berfikir kreatif dan inovatif.

Strategi Point Counter-Point (debat pendapat) tak hanya terbatas pada aspek intelektual saja, tetapi akan mendorong siswa agar mereka bisa berkembang secara keseluruhan yaitu mendorong agar siswa dapat menghargai pendapat orang lain, mendorong siswa agar berani mengeluarkan gagasan atau ide-ide yang orisinal, mendorong siswa untuk bersikap jujur, tenggang rasa dan lain sebagainya. Melalui strategi ini bisa mengembangkan ketiga ranah pada peserta didik yaitu pada ranah afektif (sikap), psikomotor (keterampilan), dan ranah kognitif (pengetahuan).

Dari latar belakang diatas dan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penerapan Strategi Poin Counter-Point (debat pendapat) dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa, maka penulis mengkaji dan meneliti permasalahan tersebut dengan judul : **PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *POINT COUNTER-POINT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS V DI MADRASAH IBTIDA'YAH MA'HAD ISLAMY PALEMBANG.**

B. PERMASALAHAN

1. Identifikasi Masalah

- a. Siswa kurang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran
- b. Guru kurang pandai memilih strategi yang menimbulkan keaktifan siswa untuk semangat mengikuti pelajaran
- c. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN
- d. Guru kurang memahami tentang perlunya strategi yang bervariasi dalam proses pembelajaran

2. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas dan merambah kemasalah lain perlu adanya pembatasan yaitu dengan menggunakan Strategi Point Counter-Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan materi contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan hasil belajar disini dimaksudkan keranah Kognitif saja.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

- a. Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran *Point Counter-Point* pada Mata Pelajaran PKN Kelas V di MI Ma'had Islamy Palembang ?
- b. Bagaimana Hasil Belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya Strategi Pembelajaran *Point Counter-point* Mata Pelajaran PKN Kelas V Di MI Ma'had Islamy Palembang ?
- c. Bagaimana Pengaruh Strategi Pembelajaran *Point Counter-Point* terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata Pelajaran PKn Kelas V di MI Ma'had Islamy Palembang ?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini untuk menjawab dari permasalahan yang ada dalam rumusan masalah. Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Penerapan Strategi Pembelajaran *Point Counter-Point* pada Mata Pelajaran PKN Kelas V di MI Ma'had Islamy Palembang.
2. Untuk mengetahui Hasil Belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya Strategi Pembelajaran *Point Counter-point* Mata Pelajaran PKN Kelas V Di MI Ma'had Islamy Palembang.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint* terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata Pelajaran PKn Kelas V di MI Ma'had Islamy Palembang.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna bagi insan akademis dan menambah wawasan dan memperkaya pengetahuan tentang Strategi yang digunakan seorang guru dalam mengajar.
2. Secara praktis penelitian ini bisa bermanfaat bagi:
 - a. Bagi peneliti, peneliti ini bisa bermanfaat untuk menambah pengetahuan kita dalam memilih dan menggunakan strategi untuk proses pembelajaran dan bisa menerapkan dengan baik.
 - b. Bagi guru: seorang guru bisa mempelajari tentang strategi dan menjadi pedoman yang bisa diterapkan agar setiap tujuan dari pembelajaran bisa tercapai.

D. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka maksudnya adalah menyajikan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh mahasiswa, diketahui melalui pemeriksaan terhadap judul penelitian dipergustakaan untuk mengetahui apakah permasalahan penulis teliti sudah ada mahasiswa yang meneliti atau membahas. Namun sudah ada pembahasan terhadap tema permasalahan ini sebagai berikut:

Era Yuliana dengan judul skripsi “*Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif tipe Reading Guide Terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS Kelas V di Madrasah Ibtida’iyah Adabiyah II Palembang*”. Menyatakan bahwa berdasarkan

analisis data maka diperoleh kesimpulan yaitu: Pertama Penerapan Strategi Reading Guide pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtida'iyah Adabiyah II Palembang dari hasil observasi guru tergolong baik. Kedua, pemahaman konsep siswa dikelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran Reading Guide memiliki rata-rata yaitu 76,45 dan pemahaman konsep siswa dikelas kontrol yang menggunakan metode konvensional memiliki rata-rata 67,65 ketiga, dari hasil uji hipotesis dengan merujuk pada UJI-T dengan taraf signifiian 0,05 maka diperoleh F_{hitung} 43,97. Sedangkan F_{tabel} 1,67, ternyata $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka tolak H_0 dan terima H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh strategi pembelajaran Aktif tipe Reading Guide terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Adabiyah II Palembang.⁶

Persamaan di atas dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama Pengaruh strategi Pembelajaran. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian diatas yaitu Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif tipe Reading Guide Terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS Kelas V di Madrasah Ibtida'iyah Adabiyah II Palembang, sedangkan penelitian yang saya lakukan Pengaruh Penerapan Strategi pembelajaran Point Counter-Point terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn Kelas V Di MI Ma'had Islamy Palembang.

Islamuddin Syam (2011) dalam skripsinya yang berjudul "*Hubungan Antara Kreativitas Belajar dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII SMP Negeri*

⁶ Era Yuliana dengan judul skripsi "*Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif tipe Reading Guide Terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS Kelas V di Madrasah Ibtida'iyah Adabiyah II Palembang*" Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sinjai Utara” Menyatakan bahwa hasil Penelitian menunjukkan bahwasannya kreativitas belajar Fisika siswa secara umum berada pada kategorisedang dengan presentase 66,75% dan Hasil belajar Fisika siswa juga secara umum berada pada kategori sedang dengan presentase 72,02% Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas dengan hasil belajar Fisika siswa kelas VII SMPN 1 Sinjai Utara Tahun Ajaran 2010-2011 dimana kreativitas berpengaruh 45,68% terhadap hasil belajar fisika, sedangkan 54,32% lainnya dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak ikut diselidiki dalam penelitian ini.⁷

Persamaan di atas dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama melalui Hasil Belajar siswa. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian diatas Hubungan Antara Kreativitas Belajar dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII SMP Negeri1 Sinjai Utara, sedangkan penelitian yang saya lakukan Pengaruh Penerapan Strategi pembelajaran Point Counter-Point terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn Kelas V Di MI Ma’had Islamy Palembang.

Endah Desi Norvita dengan judul skripsi “*Penerapan Metode Pembelajaran Point Counterpoint dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTS Al-Hikmah Palembang*” menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Point Counterpoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini terbukti dengan adanya

⁷ Islamuddin Syam dengan judul skripsi “*Hubungan Antara Kreativitas Belajar dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII SMP Negeri1 Sinjai Utara*” Mahasiswa Universitas Negeri Makasar. 2011

perbedaan signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkannya metode Point CounterPoint. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian diperoleh, siswa yang tuntas sebelum penerapan metode *Point CounterPoint* sebanyak 6 orang siswa dan yang tidak tuntas 3 siswa, sedangkan siswa tuntas setelah penerapan metode *Point CounterPoint* sebanyak 10 orang siswa dan siswa yang tidak lulus sebanyak 9 orang siswa. Untuk menguji signifikan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Point CounterPoint*, digunakan rumus uji “t” dan diperoleh t_{hitung} sebesar 9,94. Perhitungan t_{table} dengan membandingkan t_{hitung} baik pada taraf signifikan 5% atau pada taraf signifikan 1% adalah: $2,04 < 9,94 > 2,75$. Hal ini membuktikan adanya peningkatan hasil belajar dengan metode *Point CounterPoint*.⁸

Persamaan di atas dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama menggunakan strategi Point Counter-Point (Debat Pendapat) dan sama-sama melalui hasil belajar. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian diatas yaitu Penerapan Metode Pembelajaran Point Counterpoint dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTS Al-Hikmah Palembang, sedangkan penelitian yang saya lakukan Pengaruh Penerapan Strategi pembelajaran Point Counter-Point terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn Kelas V Di MI Ma’had Islamy Palembang.

⁸ Endah Desi Norvita dengan judul skripsi “*Penerapan Metode Pembelajaran Point Counterpoint dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTS Al-Hikmah Palembang*” Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,

Ayu Novasari dengan judul skripsi “*Pengaruh Penerapan Strategi Point Counter-Point (debat pendapat) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Madrasah Ibtida'iyah Qur'aniah IV Palembang*”. Menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa t_0 lebih besar dari pada t_t maka Hipotesis Nihil yang diajukan di muka ditolak; ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Penerapan Strategi Point Counter-Point (debat pendapat) Terhadap Motivasi Belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKn di MI Qur'aniah IV Palembang. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian ternyata dengan df sebesar 28 itu diperoleh harga kritik t atau t_{tabel} pada taraf signifikan 5% diperoleh sebesar 2,05 sedangkan pada signifikan 1% diperoleh sebesar 2,76. Dengan membandingkan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan ($t_0=8,18$) dan besarnya t yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{t,ts5\%}=2,05$ dan $t_{t,ts1\%}=2,76$) maka dapat diketahui bahwa t_0 lebih besar dari pada t_t yaitu: $2,05 < 8,18 > 2,76$. Hal ini membuktikan adanya peningkatan hasil belajar dengan metode *Point CounterPoint*.⁹

Persamaan di atas dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama menggunakan strategi Point Counter-Point (Debat Pendapat) dan sama-sama pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Sedangkan perbedaannya dengan penelitian diatas yaitu Pengaruh Penerapan Strategi Point Counter-Point

⁹ Ayu Novasari dengan judul skripsi “*Pengaruh Penerapan Strategi Point Counter-Point (debat pendapat) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Madrasah Ibtida'iyah Qur'aniah IV Palembang*”. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. 2016

(debat pendapat) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Madrasah Ibtida'iyah Qur'aniah IV Palembang, sedangkan penelitian yang saya lakukan Pengaruh Penerapan Strategi pembelajaran Point Counter-Point terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn Kelas V Di MI Ma'had Islamy Palembang.

E. KERANGKA TEORI

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan komponen penting dalam sistem pembelajaran. Strategi pembelajaran terkait dengan bagaimana materi disiapkan, metode apa yang terbaik untuk menyampaikan materi pembelajaran tersebut, dan bagaimana bentuk evaluasi yang tepat digunakan untuk mendapatkan umpan balik pembelajaran. Namun, strategi pembelajaran yang menjadi sorotan dekade terakhir adalah bagaimana guru dapat merancang strategi itu agar para siswa dapat menikmati pembelajaran dengan menyenangkan.¹⁰

Strategi Pembelajaran dapat diartikan sebagai langkah-langkah yang terencana dan bermakna luas dan mendalam serta berdampak jauh kedepan dalam menggerakkan seseorang agar dengan kemampuan dan kemauannya sendiri dapat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan belajar.¹¹

¹⁰ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011) hlm. 17

¹¹ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009) hlm. 11

Strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh dalam suatu system pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam membantu usaha belajar peserta didik, mengorganisasikan pengalaman belajar, mengatur dan merencanakan bahan ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹²

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.

2. Point Counter-Point

Menurut Hisyam Zaini dkk, Strategi Point Counter-Point ini sangat baik dipakai untuk melibatkan peserta didik dalam mendiskusikan isu-isu kompleks secara mendalam. Strategi ini mirip dengan debat.¹³

Metode pembelajaran *point counter-point* dipergunakan untuk mendorong peserta didik berfikir dalam berbagai perspektif. Jika metode pembelajaran ini dikembangkan, maka yang harus diperhatikan adalah materi pembelajaran.¹⁴

¹² Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran PPKN*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012) hlm. 4

¹³ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani). Hlm. 41

¹⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) hlm. 99

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Strategi Pembelajaran Point Counter-Point adalah suatu cara dalam proses pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif beragumen (mengajukan ide-ide, gagasan) dari persoalan yang muncul atau sengaja dimunculkan dalam pembelajaran sesuai dengan aturan-aturan yang ada.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.¹⁵

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.¹⁶

¹⁵ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014) hlm. 62

¹⁶ Ahmad Susanto, *Teori...* hlm. 5

Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pada pemikiran Gagne, Hasil belajar berupa:¹⁷

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan, maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi symbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analisis- analisis fakta- konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktifitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.

¹⁷ Fajri ismali, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016) hlm. 35.

- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi nilai-nilai.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa, maka berhasil juga tujuan belajar yang dilakukan siswa tersebut

4. Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 37 Ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan, bahwa “Pendidikan Kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air”.¹⁸

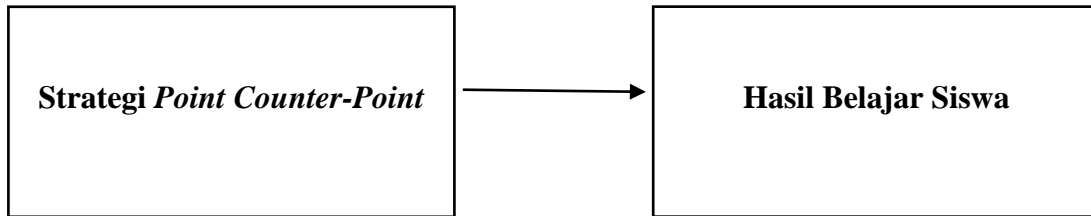
Dalam undang-undang No.2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan Nasional tersebut dijelaskan bahwa Pendidikan kewarganegaraan adalah upaya untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antar warga negara dengan negara serta Pendidikan Pendahuluan Bela Negara (PPBN) agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.¹⁹

F. VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL

¹⁸Budi Juliardi, *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016) hlm. 6

¹⁹ Winarno, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Isi, Strategi dan Penilaian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hlm. 13

Penelitian yang saya lakukan ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel pengaruh (X) adalah strategi *point counter-point*, sedangkan variabel terpengaruh (Y) adalah hasil belajar siswa.



Keterangan :

Variabel (X) : Merupakan variabel bebas yaitu pengaruh penerapan strategi point counter-poin yaitu strategi yang bisa melibatkan siswa secara aktif pada saat proses pembelajaran. Karena pada penerapannya siswa bisa melatih siswa untuk mengeluarkan ide/pendapat dan bekerja sama dengan kelompoknya.

Langkah-langkah strategi point counter-point sebagai berikut:²⁰

1. Pilih satu topik yang mempunyai dua perspektif.
2. Bagi kelas menjadi beberapa kelompok sesuai dengan perspektif dan duduk pada tempat yang terpisah,
3. Mintalah masing-masing kelompok untuk menyiapkan argument,
4. Beri kesempatan salah satu kelompok untuk berdebat,

²⁰ Ngalimun, *Strategi Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2017) hlm. 313-314

5. Undang kelompok lain untuk menyampaikan pandangan yang berbeda,
6. Beri klarifikasi.

Variabel (Y) : merupakan variabel terikat yaitu terhadap hasil belajar siswa.

1. Hasil belajar yaitu tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa, maka berhasil juga tujuan belajar yang dilakukan siswa tersebut.

G. HIPOTESIS

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara mengenai sesuatu objek/subjek yang akan dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian. Jadi hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar dan salah. Pernyataan masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan dahulu. Adapun hipotesis sementara masalah yang ada yakni, sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh yang signifikan Terhadap Pengaruh Penerapan Strategi Point Counter-Point (Debat Pendapat) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) MI Ma'had Islamy Palembang.

Ho : Tidak Ada pengaruh yang signifikan Terhadap Pengaruh Penerapan Strategi Point Counter-Point (Debat Pendapat) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di MI Ma'had Islamy Palembang.

H. METODELOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis teliti yaitu kuantitatif, dengan jenis penelitian eksperimen, Bentuk desain penelitian eksperimen yang peneliti gunakan adalah *pre experiment design* dengan menggunakan *the one group pretest-posttest design*. Dalam penelitian ini juga menggunakan data kualitatif, dengan artian peneliti mendeskripsikan kejadian yang terjadi dilapangan yaitu di MI Ma'had Islamy Palembang yaitu tentang pengaruh penerapan strategi Point Counter-Point.

2. Populasi dan Sample

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²¹

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Ma'had Islamy Palembang berdasarkan data dan informasi yang diperoleh, disini, hanya terdapat satu kelas V.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 80

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh Populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini, diambil dengan teknik *sampling jenuh* atau *total sampling*. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.²² Jadi, dari populasi dalam penelitian ini yang berjumlah 26 siswa di kelas V MI Ma'had Islamy Palembang, semuanya terpilih untuk dijadikan sampel penelitian.

3. Jenis dan Sumber data

a. Jenis data

Yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu kualitatif dan kuantitatif.

1) Data Kualitatif

Data dalam penelitian kualitatif adalah data yang digunakan berbentuk data dari serangkaian observasi atau pengukuran yang terdapat dalam sampel kelas yang menerapkan strategi point counter-point dan kemungkinan tidak dapat dinyatakan dengan angka-angka. Hal ini dimaksud adalah aktivitas belajar mengajar siswa dengan mendengarkan, memperhatikan, aktif bertanya, maupun aktif memberikan ide-idenya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

²² Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm. 124

2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data-data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data kuantitatif disini adalah jumlah guru, jumlah siswa, sejarah berdirinya, letak geografis penelitian dan sarana prasarana di sekolah MI Ma'had Islamy Palembang.

b. Sumber data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1) Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari siswa yang merupakan responden dari penelitian yaitu siswa kelas V di MI Ma'had Islamy Palembang yang berjumlah 26 siswa, oleh peneliti langsung dengan melakukan observasi dan pemberian angket kepada sampel tersebut. Data jenis ini mengenai Pengaruh Penerapan Strategi Point Counter-Point (Debat Pendapat) Terhadap Hasil Belajar Kelas V di MI Ma'had Islamy Palembang.

2) Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari kepala sekolah maupun tata usaha sekolah, dan arsip-arsip yang tersimpan disekolah. Data jenis ini meliputi sarana dan prasarana pendidikan yang datanya diperoleh dari dokumentasi. Dan observasi yang berkaitan dengan permasalahan yang

diteliti yaitu Pengaruh Penerapan Strategi Point Counter-Point (Debat Pendapat) Pada mata Pelajaran PKn.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi data awal yang dilakukan peneliti untuk melihat hasil siswa pada mata pelajaran PKn dengan melihat keadaan dikelas seperti siswa mendengarkan, memperhatikan, aktif bertanya, serta berani mengeluarkan pendapat/ide saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Tes,

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar siswa dengan cara memberikan serangkaian soal essay *pre test* dan *post test* atau sebelum dan sesudah menggunakan Strategi Pembelajaran Point Counter-Point.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru mata pelajaran PKn untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa kelas V saat proses belajar mengajar, persiapan sebelum mengajar, yang dilakukan saat proses belajar mengajar di MI Ma'had Islamy Palembang.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh sejarah berdirinya sekolah, jumlah guru atau karyawan, keadaan siswa dan serta sarana dan prasarana, serta hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian di MI Ma'had Islamy Palembang.

5. Teknik analisis data

Penelitian ini diarahkan untuk melihat hasil belajar PKN siswa yang diajarkan menggunakan Strategi *Point Counter-Point*, dan siswa yang tidak dapat perlakuan menggunakan Strategi *Point Counter-Point*. Untuk mengelolah datanya digunakan analisis korelasi Product momen.

Dalam mencari angka indeks korelasi “r” Product momen itu diperhitungkan berdasarkan pada deviasi strandar dari data yang sedang dicari korelasinya, maka rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum_{xy}}{SD_X SD_Y}$$

r_{xy} = Angka Indeks korelasi antara variabel X variabel Y

\sum_{xy} = Jumlah dari hasil perkalian antara deviasi skor-skor variabel X

(Yaitu: x) dari deviasi dari skor-skor variabel Y (yaitu :y)

SD_X = Devitasi Standar dari Variabel X

SD_Y = Devitasi Standar dari Variabel Y

N = Number of cases

Menghitung Mean dari variabel X (yaitu M_x) dengan menggunakan Rumus

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Menghitung Mean dari variabel Y (yaitu M_y) dengan menggunakan Rumus

$$M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

Menghitung Deviasi Standar variabel X (yaitu SD_x) dengan menggunakan rumus

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Menghitung deviasi standar variabel Y (yaitu SD_y) dengan menggunakan rumus

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

Menghitung angka indeks korelasi antara variasi X dan variabel Y (yaitu r_{xy}) dengan menggunakan rumus

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N SD_x SD_y}$$

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis, variabel penelitian, definisi oprasional, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II landasan teori tentang pengaruh penerapan strategi pembelajaran *point counter-point* terhadap hasil belajar siswa. Bagian ini membahas tentang pengertian, tujuan, manfaat, kelebihan dan kekurangan.

BAB III Gambaran umum Sekolah MI Ma'had Islamy Palembang. Bagian ini menguraikan sejarah umum, visi, misi dan tujuan, keadaan guru, tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler siswa MI Ma'had Islamy Palembang.

BAB IV tentang pembahasan dan hasil penelitian Strategi Pembelajaran Point Counter-Point, Hasil belajar siswa dan pengaruh antara Strategi Pembelajaran Point Counter-Point, Hasil belajar.

BAB V Kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini berisikan tentang apa-apa yang telah penulis paparkan dari bab-bab sebelumnya yang berkenaan dengan masalah dalam skripsi. Sedangkan saran berisikan solusi dari permasalahan dalam skripsi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Point Counter-Point*

1. Pengertian Penerapan

Menurut J.S Badud dan Sultan Muhammad Zain yang ditulis di buku Aziz Wahab menyebutkan bahwa penerapan adalah hal, cara atau hasil.²³ Sedangkan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Penerapan adalah proses, cara perbuatan menerapkan dan pemasangan.²⁴ Sedangkan beberapa ahli berpendapat bahwa penerapan adalah suatu perbuatan memperaktekkan suatu kepentingan yang digunakan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.²⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah suatu cara yang dilakukan individu atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan rencananya.

2. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi secara umum mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar acuan dalam melakukan tindakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Kalau dikaitkan dengan pembelajaran atau belajar mengajar, maka strategi bisa diartikan

²³ Abdul, Aziz Wahab, *Metode dan Model pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta 2012), hlm. 40

²⁴ Departemen Pendidikan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hlm. 876

²⁵ Abdul, Aziz Wahab, *Metode...* hlm. 1098

sebagai pola umum kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.²⁶

Dalam kelangan militer istilah strategi diartikan sebagai seni untuk merancang operasi peperangan yang erat kaitannya dengan gerakan pasukan dalam posisi perang yang dipandang paling menguntungkan untuk memperoleh kemenangan.

Pada era yang sudah canggih ini istilah strategi banyak dipinjam oleh bidang-bidang ilmu lain, termasuk dalam bidang ilmu pendidikan. Pemakaian istilah strategi dimaksudkan sebagai daya upaya dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar. Maksud dari tujuan strategi tersebut adalah agar tujuan pengajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai secara maksimal. Atau dalam bahasa kerennya strategi berarti pilihan pola dalam kegiatan belajar mengajar yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.²⁷

Suherman berpendapat pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara siswa dengan siswa disaat pembelajaran sedang berlangsung.²⁸

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu: belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi kepada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran.

Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada

²⁶ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010) hlm. 139

²⁷ Ngalimun, *Strategi Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2017) hlm. 1-2

²⁸ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012) hlm. 11

saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa disaat pembelajaran sedang berlangsung.²⁹

Dari ilustrasi tersebut dapat disimpulkan, bahwa strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular education goal*. Jadi, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.³⁰

Strategi Pembelajaran merupakan pendekatan dalam mengelola kegiatan, dengan mengintrogasikan urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran dan pebelajar, peralatan dan bahan serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, secara efektif dan efisien.³¹

Strategi pembelajaran merupakan komponen penting dalam sistem pembelajaran. Strategi pembelajaran terkait dengan bagaimana materi disiapkan, metode apa yang terbaik untuk menyampaikan materi pembelajaran tersebut, dan bagaimana bentuk evaluasi yang tepat digunakan untuk mendapatkan umpan balik pembelajaran. Namun, strategi pembelajaran yang menjadi sorotan dekade terakhir

²⁹ Ngalimun, *Strategi...* hlm. 4

³⁰ *Ibid.*, hlm. 5-6

³¹ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi....* 24

adalah bagaimana guru dapat merancang strategi itu agar para siswa dapat menikmati pembelajaran dengan menyenangkan.³²

3. Pengertian Strategi Pembelajaran *Point Counter-point*

Strategi *Point Counter-Point* adalah suatu cara dalam proses pembelajaran yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk aktif berargument (mengajukan ide-ide, gagasan) dari persoalan yang muncul atau sengaja dimunculkan dalam pembelajaran sesuai dengan aturan-aturan yang ada.

Point Counter-Point merupakan sebuah teknik yang hebat untuk merangsang diskusi dan mendapatkan pemahaman-pemahaman lebih mendalam tentang berbagai isu kompleks. Format tersebut mirip dengan sebuah perdebatan namun kurang formal dan berjalan lebih cepat.³³

Strategi ini baik dipakai untuk melibatkan siswa dalam mendiskusikan isu-isu kompleks secara mendalam. Strategi ini bertujuan untuk melatih peserta didik mencari argument yang kuat dalam memecahkan masalah yang actual di masyarakat sesuai dengan posisi yang diperankan.³⁴

Sesuai dengan ayat Al-Qur'an yang berbunyi :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

³² Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011) hlm. 17

³³ Kasinyo Harto, *Active Learning Dalam Pembelajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Felica, cetakan I, 2012) hlm. 159-160

³⁴ Ngalimun, *Strategi...* hlm. 313

*Artinya : Serulah (Manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, maka berdebatlah dengan mereka dengan mereka cara-cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-nya dan Dia-lah yang baik mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (QS. Al-Nahl (16) ayat 125).*³⁵

Sesuai dengan ayat diatas strategi *Point Counter-Point* atau diskusi. Dalam tradis pesantren strategi ini sering digunakan, dimana seorang kelompok santri, bahkan bisa juga ustadz. Mengemukakan pendapat sebagai hasil pengkajiannya. Kemudian santri yang lain menentang menolak pendapat itu dengan alasan atau argumentasi yang mereka miliki, penggunaan strategi *Point Counter-Point* ini mestilah berhati-hati tidak boleh melanggar etika, menghujat dan menghina atau merendahkan lawan berdebat. Al-Qur'an menggambarkan agar ber-*mujadalah* dengan *billati-hiyya ahsan* (dengan yang lebih baik). Karena itu strategi point counter-point ini sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran karena dapat mengaktifkan suasana kelas dan membuat siswa untuk bebas beragumen dan menyatakan pendapatnya.

4. Langkah-langkah Strategi *Point Counter-Point*

Langkah-langkah strategi point counter-point sebagai berikut:³⁶

- a. Pilihlah isu-isu yang mempunyai beberapa persfektif
- b. Bagilah siswa ke dalam kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah persfektif yang telah ditentukan.

³⁵ Halim, *Al-quran...* hlm. 281

³⁶ Bida Palupi, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Efektif dan Menyenangkan* (Jakarta: CV. Ghina Walafafa, 2013). Hlm. 121

- c. Minta masing-masing kelompok menyiapkan argument-argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili. Dalam aktivitas ini, pisahkan tempat duduk masing-masing kelompok.
- d. Kumpulkan kembali semua siswa dengan catatan, siswa duduk berdekatan dengan teman-teman satu kelompok.
- e. Mulai debat dengan mempersilakan kelompok mana saja yang akan memulai.
- f. Setelah salah seorang siswa menyampaikan satu argument sesuai dengan pandangan kelompoknya, mintalah tanggapan, bantahan atau koreksi dari kelompok lain perihal isu yang sama.
- g. Lanjutkan proses ini sampai waktu yang memungkinkan.
- h. Rangkuman debat yang baru saja dilaksanakan dengan menggarisbawahi atau mungkin mencari titik temu dari argument yang muncul.

5. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Point Counter-Point*

- a. Kelebihan Strategi *Point Counter-point*
 - 1) Siswa dituntut untuk aktif mengeluarkan pendapat dalam kelompoknya.
 - 2) Siswa dituntut untuk berfikir secara kritis mengenai isu yang dibahas dalam kelompok.
 - 3) Melatih siswa untuk memaparkan hasil diskusi dan menerima tanggapan dari teman/kelompok lainnya.

b. Kelemahan Strategi Point Counterpoint

- 1) Siswa yang kurang pintar selalu ketinggalan dalam berdiskusi.
- 2) Dimungkinkan terjadi suasana gaduh atau ramai.
- 3) Jika dalam kelas lebih banyak siswa yang pasif, maka siswa yang menanggapi akan sedikit atau cuma itu-itu saja.
- 4) Guru harus bisa mengendalikan suasana.³⁷

B. Pengertian Belajar, Proses Belajar dan Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Pengertian belajar menurut bahasa adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.³⁸

Skinner berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif.³⁹

Sedangkan menurut Hintzman Belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.⁴⁰

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan dalam perubahan tiingkah laku sebagai hasil dan

³⁷ <http://aktif-learning.blogspot.co.id/2014/05/strategi-point-counterpoint.html> Diakses pada hari selasa tanggal 05 Desember 2017 pada pukul 21:00.

³⁸ Nurochim, *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) hlm. 6

³⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafiindo Persada, 2010) hlm. 64

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 65

pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang meliputi perubahan segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Pengertian Proses Belajar

Proses adalah kata yang berasal dari bahasa latin “*Processus*” yang berarti “berjalan ke depan”. Kata ini mempunyai konotasi urutan langkah atau kemajuan yang mengarah pada suatu saran atau tujuan. Menurut Chaplin, proses adalah: *Any change in any object or organism, particularly a behavioral or psychological change* (proses adalah suatu perubahan khususnya yang menyangkut perubahan tingkah laku atau perubahan kejiwaan).⁴¹

Reber dalam psikologi belajar mengemukakan dalam proses berarti cara-cara atau langkah-langkah khusus yang dengannya beberapa perubahan ditimbulkan hingga tercapainya hasil-hasil tertentu.⁴²

Jadi proses belajar dapat disimpulkan sebagai tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi kearah yang lebih maju dari pada keadaan sebelumnya.

3. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu proses dari seseorang yang

⁴¹ Muhibbin Syah, *Psikologi...* hlm. 109

⁴² *Ibid.*

berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.⁴³

Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pada pemikiran Gagne, Hasil belajar berupa:⁴⁴

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan, maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi symbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analisis- analisis fakta- konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktifitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.

⁴³ Ahmad Susanto, *Teori...* hlm. 5

⁴⁴ Fajri ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016) hlm.

- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi nilai-nilai.

C. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Hasil Belajar

Wasliman berpendapat hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan faktor eksternal, sebagai berikut :⁴⁵

1. **Faktor Internal**; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
2. **Faktor eksternal**; faktor yang berasal dari luar peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian, orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari – hari berperilaku yang kurang

⁴⁵ Ahmad Susanto, *Teori...* hlm. 12

baik dari orang tua dalam kehidupan sehari – hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar diatas dapat disimpulkan bahwa belajar itu merupakan proses yang cukup kompleks. Aktivitas belajar individu memang tidak selamanya menguntungkan, kadang lancar, kadang mudah menangkap apa yang dipelajari, kadang sulit mencerna materi yang telah dijelaskan. Dalam keadaan dimana anak didik/ siswa dapat belajar sebagaimana mestinya itulah disebut belajar.

D. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar adalah ciri-ciri yang tampak, dapat dilihat, teramati dan dapat diukur sebagai ciri perunjuk bahwa seseorang telah belajar. Yaitu adanya perubahan. Indikator hasil belajar ini adalah sejumlah kemampuan kecil, tugas – tugas, yang merupakan komponen dari suatu kompetensi dasar.⁴⁶

Adapun indikator hasil belajar yaitu sebagai berikut :⁴⁷

1. Antusias siswa mengerjakan tugas
2. Keaktifan siswa mengemukakan pendapat
3. Keberanian siswa bertanya
4. Keberanian siswa menjawab pertanyaan
5. Nilai tes memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) kurang lebih 70.

⁴⁶ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik dan Penilaian)*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm. 145

⁴⁷ Asep Jihad dan Abdul Azis, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008) hlm. 15

E. Macam – Macam Hasil Belajar

1. Pemahaman Konsep

Bloom berpendapat pemahaman diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan.⁴⁸

2. Keterampilan Proses

Usman dan setiawan mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembengunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran nalar dan pebuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya.⁴⁹

3. Sikap

Lange berpendapat sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata melainkan mencakup pula aspek respons fisik. Jadi, sikap ini harus ada

⁴⁸ Ahmad Susanto, *Teori...* hlm. 6

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 9

kekompakkan antara mental dan fisik secara serempak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seseorang yang ditunjukkannya.⁵⁰

F. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai luhur dan moral ini diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan siswa sehari-hari, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat, dan makhluk ciptaan Tuhan yang maha Esa, yang merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antar warga dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara. Dengan Pendidikan kewarganegaraan ini diharapkan mampu membina dan mengembangkan anak didik agar mmenjadi warga negara yang baik.⁵¹

2. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Pembelajaran PKn di sekolah dasar dimaksudkan sebagai suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 10

⁵¹ Ahmad Susanto, *Teori....* hlm. 225

dengan baik dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang diharapkan mengarah pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan pada Pancasila, UUD, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat yang diselenggarakan selama enam tahun.

Mata pelajaran PKn ini pada intinya harus diajarkan tidak hanya mentrasfer ilmunya saja, tetapi harus sampai pada tahap operasional sesuai dengan peran peserta didik saat ini dan dimasa mendatang. Dengan demikian, pembelajaran PKn ini bukan hanya dalam bentuk konsep belaka, sehingga kurang fungsional atau tidak muncul sebagai jati diri dan acuan perilaku praksis. Celakanya, pendidikan PKn malah menjadi “pelajaran hafalan” saja. Jadi, pendidikan PKn yang secara paradigmatic sarat dengan muatan efektif dapat dilaksanakan secara kognitif.

Kendala lainnya yaitu pendidikan di Indonesia dihadapkan pada berbagai persoalan dan situasi global yang berkembang cepat setiap waktu, baik yang bermuatan positif maupun negatif atau bertentangan dengan kepribadian bangsa Indonesia.⁵²

3. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

⁵² *Ibid.*, hlm. 227-228

Tujuan pembelajaran PKn di sekolah dasar adalah untuk membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik. Menurut Mulyasa (2007), tujuan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menjadi siswa agar :

- a. Mampu berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya.
- b. Mampu berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan.
- c. Bisa berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik. Hal ini akan mudah tercapai jika pendidikan nilai dan norma tetap ditanamkan pada siswa sejak usia dini karena jika siswa sudah memiliki nilai norma yang baik, maka tujuan untuk mencapai warga negara yang baik akan mudah terwujud.

Lebih luas tujuan pembelajaran PKn ini agar siswa dapat memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban secara santun, jujur, dan demokratis serta ikhlas sebagai warga negara terdidik dan bertanggung jawab, agar peserta didik menguasai dan memahami berbagai masalah dasar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta dapat mengatasinya dengan pemikiran kritis dan bertanggung jawab yang berlandaskan Pancasila, wawasan nusantara, dan ketahanan nasional, dan yang tidak kalah pentingnya juga tujuan

mempelajari PKn ini agar siswa memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai kejuangan, cinta tanah air, serta rela berkorban bagi nusa dan bangsa.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa tujuan PKn disekolah dasar adalah untuk menjadikan warga negara yang baik, yaitu warga negara yang tahu, mau, dan sadar akan hak dan kewajibannya, dengan demikian, diharapkan kelak menjadi bangsa yang terampil dan cerdas, dan bersikap baik sehingga mampu mengikuti kemajuan teknologi modern.⁵³

⁵³ *Ibid.*, hlm. 231-234

BAB III

LETAK GEOGRAFIS DAN SEJARAH BERDIRINYA MADRASAH IBTIDAIYAH MA'HAD ISLAMY PALEMBANG

A. Letak Geografis Dan Sejarah Berdirinya MI Ma'had Islamy Palembang

Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islamy terletak di daerah yang cukup strategis yaitu di jalan K.H Faqih Usman RT 43 1 Ulu Laut Palembang dengan pembatasan wilayah sebagai berikut.⁵⁴

1. Di sebelah Utara berbatasan dengan Masjid Al Kautsar
2. Di sebelah Selatan berbatasan dengan rumah-rumah penduduk
3. Di sebelah Barat berbatasan dengan jalan raya
4. Di sebelah Timur berbatasan dengan puskesmas

Dari lokasi tersebut Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islamy memiliki iklim belajar yang kondusif dan cukup mudah di lalui lalu lintas penduduk serta memiliki areal yang luas dan nyaman untuk belajar. Walaupun Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islamy berada di tengah tengah lokasi perumahan penduduk namun situasinya tetap tenang karena penduduk sekitar menyadari keberadaan Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islamy.

Gagasan mendirikan lembaga pendidikan Islam yang berlokasi di I Ulu Laut lembaga ini di prakarsai oleh salah seorang ulama K.H Abdul Malik Tadjuddin (1918-2000). K.H Abdul Malik Tadjudin adalah seorang ulama di Palembang yang lahir pada I Dzulhijah 1336 H atau bulan Juni 1918 M dan meninggal pada tanggal 10

⁵⁴ *Dokumen*, MI Ma'had Islamy Palembang, 16 Oktober 2017

Jumadil awal atau tanggal 10 Agustus 2000 M. Merupakan anak kedua dari pasangan Tadjudin dengan Maimunah dan merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Dikalangan masyarakat terutama di daerah I Ulu K.H Abdul Malik Tadjudin sering dipanggil dengan “Kyai Kecil” pada saat beliau masih berumur 12 tahun.

Akan tetapi di karenakan kemampuannya dalam berdakwah terutama dikalangan masyarakat I Ulu beliau terbisa disebut dengan “Kyai Malik” dan nama “Kyai Kecil” sudah jarang terdengar. Tidak hanya di kenal dengan beberapa julukan tersebut K.H Abdul Malik Tadjudin juga mendapatkan gelar dari masyarakat yang tinggal di sekitar daerah I Ulu yaitu “Kyai Tunjuk”. Ini di karenakan ketika menyampaikan ceramahnya beliau selalu menggunakan jari telunjuknya sebagai media dakwahnya. K.H Abdul Malik Tadjudin mulai belajar agama sejak beliau berusia 5 tahun. Beliau belajar membaca kitab suci Al-Qur’an dengan ayah dan ibunya. Tidak hanya melalui ayah dan ibunya, beliau pun belajar membaca Al-Qur’an kepada ulama ataupun guru di kelurahan I Ulu ataupun 3-4 Ulu Palembang.

Beliau Belajar membaca Al-qur’an setiap sore hari dan kurang lebih menghabiskan waktu selama dua jam setiap harinya. K.H Abdul Malik Tadjudin belajar membaca Al-qur’an. Qur’an Selama beberapa bulan dan beberapa tahun bersama-sama dengan kerabatnya. Setelah beliau berusia 10 tahun beliau di sekolahkan oleh ayah dan ibunya di Madrasah Ibtidayah Ma’had Islamy kepada gurunya yang bernama K.H Kms Masyhur Azhari dan dapat menyelesaikan pendidikannya selama 6 tahun, yang di mulai dari tahun 1928 sampai dengan tahun 1934 di Palembang.

Meskipun orang tua beliau termasuk orang yang sangat sederhana, akan tetapi beliau telah membuktikan bahwa beliau juga dapat mengenyam dan merasakan pendidikan seperti yang lain dengan mengisi waktu kosong yang beliau punya untuk berjualan es di luar lingkungan sekolah demi untuk biaya sekolahnya sendiri. Pada tahun 1934 K.H Abdul Malik Tadjudin melanjutkannya di Madrasah Qur'aniyah yang didirikan oleh K.H Kms Muhammad Yusuf selama 5 tahun di Ilir Palembang. Di Madrasah Qur'aniyah K.H Abdul Malik Tadjudin mendapatkan pelajaran Bahasa Arab, Bahasa Belanda dan Bahasa Indonesia. Kemudian beliau melanjutkan pendidikannya di Madrasah Nurul Falah Palembang selama bersekolah di madrasah tersebut beliau juga belajar Ilmu Hadits kepada gurunya yang bernama Kyai Haji Abu Bakar Bastari dan bersama Kyai Haji Daut Rusyidi Al-hafidz di 30 Ilir Suro Palembang. Setelah beliau berusia 15 tahun sekitar tahun 1933 M, beliau juga belajar Bahasa Arab, tafsir Al-Qur'an kepada sesorang gurunya yang bernama Kyai Haji Kms. Abdullah Azhari yang lebih di kenal dengan sebutan Kyai Pedatu'an 12 Ulu Palembang. K,H Abbeliadul Malik Tadjudin belajar kepada gurunya tersebut hingga gurunya wafat pada tahun 1937. Tidak hanya belajar Bahasa Arab, beliaupun belajar pelajaran agama seperti Ilmu Fiqh dan Ilmu Tauhid pada usia 20 tahun.

Pelajaran agama tersebut di perolehnya melalui gurunya yang bersama Kyai Haji Muhammad Asyiq Amir di daerah di kelurahan 3-4 Ulu pada tahun 1938 hingga gurunya wafat pada tahun 1941. Pada tahun 1958 K.H Abdul Malik Tadjudin menikah dengan Nyayu Hj. Aisyah Binti Kgs. H. Muhammad Nur Ngabehi Gadjahnata. Pada hasil perkawinannya tersebut beliau mendapatkan 8 orang anak

yang terdiri dari 3 laki-laki dan 5 perempuan yang semuanya di lahirkan di Palembang. Akan tetapi pada tahun 1964 beliau kehilangan salah satu anak laki-lakinya yang di sayangi yaitu Abdulla Arsalan yang masih berusia sangat kecil.

Pada tahun 1979 K.H Abdul Malik Tadjudin pergi ketanah suci untuk menyempurnakan rukun Islamnya yaitu rukun Islam tersebut dikarenakan di berangkatkan oleh muridnya yang bernama H. Ismail, sewaktu beliau melaksanakan rukun Islam yang kelima tersebut, keinginannya untuk belajar tidak berhenti, beliau juga belajar ilmu-ilmu agama guna mendalami pengetahuan akan ilmu hadist kepada imam besar Masjiddil Haram Syhek Muhammad Yasin padang Mekkah dan mendapat ijazah ilmu Hadist darinya, setelah melaksanakan rukun Islam yang kelima tersebut kegiatan pengajaran, pendidikan serta dakwa Islam masih tetap ia laksanakan, karena keaktifannya dalam menyampaikan ajaran Islam agama Islam sehingga beliau menjadi tokoh masyarakat yang banyak di kenal orang sejak berdirinya Organisasi NU di Sumatera Selatan K.H Abdul Malik Tadjudin juga melibatkan dirinya pada organisasi tersebut, beliau menjadi pengurus besar Nahdatul Ulama (PBNU) wilayah Palembang dan menjabat sebagai A'wan yakni, tenaga ahli yang memberikan wawasan.

Beberapa tahun kemudian beliau menjabat wakil Rohis yakni wakil ketua pembina pada tahun 1994. Sedangkan pada tahun 1999 beliau menjabat sebagai Mustayar yaitu dewan pertimbangan yang di mintai pertimbangan Pengurus Wilayah NU (PWNU) Sumatera Selatan. Beliau ikut terjun dalam organisasi NU di karenakan NU merupakan organisasi keagamaan, kemasyarakatan dan beliau sebagai pengayom

umat dalam melaksanakan Faham Ahlussunnah Waljamaah baik secara agama maupun budayanya, pengabdian beliau pada Bidang Sosial Kemasyarakatan yang berhubungan dengan jabatannya telah memberikan warisan pengetahuan pada umat beragama melalui ilmu-ilmu agama yang di timpa dari kitab-kitab kuning. K.H Abdul Malik Tadjudin di zamannya termasuk kedalam jalur ulama bebas yaitu jalur ulama yang mengetahui jalur Aqidah dan Tassawuf yang mengajarkannya berbentuk Al-Dakwa wa Al-tarbiyah, yakni dakwan dan pendidikan. Dalam bidang pengetahuan Islam K.H Abdul Malik Tadjudin aktif dalam mengajar Ilmu Fiqh, Ilmu Tauhid dan Ilmu Tafsir Al'Qur'an di rumah-rumah.

Pengajarannya sendiri beliau melakukan pengajarannya tersebut di langgar atau masjid-masjid. Dalam metode pengajarannya beliau menggunakan Metode Cawisan yakni suatu pengajaran Islam yang di sampaikan dengan cara sistematis yang tersusun dalam bersambung. Beliaupun juga mempunyai jadwal pengajaran di jadwal beberapa langgar-langgar dan masjid yakni Masjid Agung Palembang, Masjid Hidayahushuludin kelurahan 3-4 Ulu, langgar Nurul Misbach kelurahan 3-4 Ulu, mushola Al-Hidayah kelurahan 2 Ulu Laut, dan masjid lainnya. Adapun pelajaran yang beliau sampaikan yaitu ilmu Fiqh dan ilmu Tauhid dengan cara yang tidak jauh berbeda dengan Metode Cawisan.

Selama beliau lebih mengajar mengenai ilmu agama terdapat beberapa orang yang menjadi muridnya dan cukup terkenal yaitu H.M Anwar Mansyur yang merupakan penceramah Masjid Agung Palembang dan beberapa masjid dan langgar yang berada di Palembang. Beliau ini bertempat tinggal di kelurahan 12 Ulu juga

merupakan penceramah di masjid agung Palembang dan beberapa masjid-masjid yang ada di sekitar wilayah Palembang. Sedangkan Dr. Mgs H. Nanang Shaleh (Alm) yang merupakan pemilik dari panti Asuhan juga merupakan murid dari K.H Abdul Malik Tadjudin. Selain itu murid dari beliau yang juga di kenal oleh masyarakat Palembang adalah H. Andullah Ahmad dan uztaz H. Kms Andi Syarifudin yang merupakan ketua yayasan di masjid Agung Palembang dan menjabat sebagai P3N di kelurahan 19 Ulu Palembang.

KH Abdul Malik Tadjudin juga mendirikan Lembaga Pendidikan Islam tepatnya di 1 Ulu Laut Palembang bersama M.gs. H. Umar Ustman yang merupakan cucu dari Kyai Marogan di bantu dengan beberapa tokoh masyarakat setempat. Gagasan ini mendapatkan sambutan baik dari masyarakat sekitar. Kemudian sebagai tindak lanjut dari keinginan kuat tersebut maka berdirilah Madrasah Ibtidaiyah yang bernama MI Al Irfan pada tahun 1952 yang dipimpin oleh KH Abdul Malik Tadjuddin. Tidak hanya menjadi pemimpin di sekolah yang sudah dibangunnya tersebut K.H Abdul Malik Tadjuddin pun aktif membagi ilmunya yang di peroleh selama hidupnya.

Seiring dengan berjalannya waktu pada tahun 1945 MI Al Irfan berubah nama menjadi MI Mahad Islamy yang dinaungi yayasan Mahad Islamy. Sedangkan pada tahun 1960 MI Mahad Islamy di akui secara resmi oleh Kementrian Agama Republik Indonesia dengan nomor seri F/1/886 dan di nyatakan sebagai sekolah agama/madrasah tingkat rendah yang melaksanakan kewajiban belajar sama seperti yang tercantum dalam undang-undang pendidikan dan pengajaran No.12 tahun 1954 No 4 tahun 1950 pasal 10 ayat 2.

Dengan di akuinya MI Mahad Islamy secara resmi oleh pemerintah, kini MI Mahad Islamy semakin hari semakin tahun menunjukkan kiprahnya dalam dunia pendidikan Islam. Dan ditahun 1955 KH Abdul Malik Tadjuddin menyerahkan kelanjutan kepengurusan MI Mahad Islamy kepada putrinya Zuhdiyah M,Ag. Selain mendirikan Mahad Islamy beliaupun juga banyak menulis buku-buku yang sangat mempunyai nilai pengetahuan. Akan tetapi banyak buku-buku tersebut saat ini hanya berupa lembaran-lembaran karena dimakan oleh rayap sehingga tidak bisa dimengerti ataupun di baca lagi. Bahkan ada beberapa buku yang telah di tulis oleh beliau sudah hilang dan tidak bisa di ketemukan lagi karena tidak adanya keturunan KH Abdul Malik Tadjuddin yang merawat karya karya dari orangtuanya tersebut.

Beberapa karya K.H Abdul Malik Tadjuddin yang masih dapat di baca atau di mengerti serta kondisinya dalam keadaan yang baik hanya beberapa saja, sebagai contoh karya tulis beliau seperti berbentuk diktat maupun berbentuk buku tentang Islam seperti tauhid, ilmu Fiqh maupun ilmu Tafsir Al Quran. Terdapat juga karya tulis KH Abdul Malik Tadjuddin yang berbentuk buku dan merupakan kumpulan Khotbah Jumat serta beberapa lembaran lembaran yaitu materi materi ceramah melalui siaran Radio Enes 12 Ulu Palembang yang juga berupa diktat. K.H Abdul Malik Tadjuddin menjalani kehidupan di dunia ini selama 82 tahun yaitu dari tahun 1918 samppai pada tahun 2000.

K.H Abdul Malik Tadjuddin selama hidupnya telah mengakami beberapa periode yaitu Beliau telah melewati lima masa yaitu masa penjajahan Belanda, masa pendudukan Jepang, masa Orde Lama, masa Orde Baru dan hingga masa berakhirnya

kehidupan beliau yaitu pada masa reformasi. Pada awal tahun 2000 beliau seiring mengalami sakit dan menghembuskan nafas terakhir ditempat kediaman anaknya yaitu Dra Coiriyah yang bertempat tinggal di Demang Jaya Laksana Kelurahan 3-4 Ulu pada hari Kamis 10 Jumadil awal atau tanggal 10 Agustus 2000. Jenazahnya selain di sholatkan ditempat kediamannya juga disholatkan di Masjid Al Kautsar, Masjid Hidayatus dan Masjid Agung Palembang yang merupakan tempat dimana beliau mengajarkan ilmunya kepada murid-muridnya selama beliau masih hidup. Setelah disholatkan beliau di makamkan di pemakaman keluarga KH Nanang Hasanuddin Kelurahan 3-4 Ulu Palembang.

B. Visi Misi dan Tujuan MI Ma'had Islamy Palembang

Adapun visi misi dan tujuan MI Ma'had Islamy Palembang⁵⁵

1. Visi, Misi Ma'had Islamy

“beriman, berilmu, berakhlak dan berprestasi”

2. Misi MI Ma'had Islamy

- a. Menanamkan keimanan /aqidah melalui pengalaman ajaran agama Islam
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- c. Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK
- d. Mengembangkan bakat, minat, potensi di bidang olahraga seni dan budaya
- e. Membiasakan untuk senantiasa bersopan santun dan berakhlakul karimah dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

⁵⁵ *Dokumen, MI Ma'had Islamy Palembang, 16 Oktober 2017*

- f. Membimbing dan membina untuk meningkatkan di bidang akademik maupun non akademik.

3. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy

- a. Memiliki keimanan dan keyakinan yang kokoh sesuai dengan ajaran Islam
- b. Mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari
- c. Mengusai dasar-dasar ilmu pengetahuan teknologi sebagai melanjutkan sekolah yang lebih tinggi
- d. Mengembangkan bakat, minat, dan potensi dibidang bahasa, olahraga dan seni
- e. Bersopan santun dan berakhlakul karimah baik dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat
- f. Meraih prestasi akademik maupun non akademik tingkat kota Palembang

Kegiatan belajar mengajar di MI Ma'had Islamy Palembang dimulai pada pagi hari pukul 07:00 WIB s/d 12:30 WIB untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dengan dua kali waktu istirahat. Kemudian untuk hari Juma't dan Sabtu pukul 07:00 WIB s/d 11:00 WIB dengan satu kali istirahat.

kegiatan ekstra kulikuler dan pengembangan diri dilakukan pada hari Sabtu pukul 10:00 WIB, jenis-jenis kegiatan antara lain: Sepak Bola, Tari, Bola Voli, Rohis, Pramuka.

C. Keadaan Guru dan Pegawai MI Ma'had Islamy Palembang

Dunia pendidikan guru memegang peran penting, guru adalah salah satu komponen dan syarat bagi berdirinya sekolah.

Tabel. 3.1
Data Guru dan Pegawai MI Ma'had Islamy Palembang

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Munauwarah, S.Ag	S.I Tar/PAI IAIN Palembang	Kepala Sekolah
2	Nyayu Anna Yulias Tanti Atika, S.Ag	S.1 Tar/PAI IAIN Palembang	Waka Kurikulum
3	Abdullah, S.Sos.I	S.1 Dakwah/KPI IAIN Palembang	Waka Kesiswaan/Benda hara
4	Ahmad Baijuri	SMAN 1 Palembang	Kepala TU/Operator
5	Mahmudah, S.Pd.I.	S.1 Tar/PGMI IAIN Palembang	Wali Kelas 1
6	Okto Feriana, S.Pd,MM	S.2 Matematika UNSRI	Wali Kelas 2
7	Fera Yusvita	S.1 Tar/PGMI IAIN Palembang	Wali Kelas 3

8	Wahyuni	S.1 Tar/PGMI IAIN Palembang	Wali Kelas 4
9	Susi Sukmawati, S.Pd.I	S.1 Tar/PGMI IAIN Palembang	Wali Kelas 5
10	Rina Marlina, S.Pd, MM	S.2 Manajemen Tridinanti Palembang	Wakil Kelas 6
11	Tomi Caniago	S.1 FKIP/Olahraga PGMI Palembang	Guru Olahraga
12	Ahmad Syukri Al-Aula	MA-Arriyadh	Guru Bahasa Arab
13	Robiatul Adawiyah	SMA	Pustakawati
14	Kartini	SD	Petugas kebersihan

Sumber: Dokumentasi MI Ma'had Islamy Palembang tahun ajaran 2017/2018

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa di MI Ma'had Islamy Palembang terdapat guru sebanyak 12 guru dan petugas penjaga perpustakaan 1 orang dan petugas kebersihan 1 orang. Dari hasil persentase menunjukkan bahwa jumlah guru berpendidikan SI sebanyak 66,7%, selain itu guru yang berpendidikan S2 sebanyak 16,7% dan ada guru yang berpendidikan SMA sebanyak 16,7%. Hal ini sudah cukup menunjang proses belajar mengajar di MI Ma'had Islamy Palembang dikarenakan

dengan melihat pengalaman mengajar mereka yang sudah cukup lama yang telah dimiliki banyak pengalaman.

Akan tetapi untuk meningkatkan kualitas pendidikan lembaga yang baik, ada baiknya lembaga tersebut menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas, agar proses belajar-mengajar dapat berjalan dengan baik dan tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan.

Sebagaimana dari tabel di atas bahwa ada sebanyak 66,7% guru yang tidak sesuai dengan di bidang mereka dalam mengajar di MI Ma'had Islamy Palembang di karenakan kurangnya jumlah tenaga pengajar MI Ma'had Islamy sehingga dibebaskan untuk segala bidang dalam mengajar di MI Ma'had Islamy Palembang.

Tabel 3.2
Keadaan Siswa MI Ma'had Islamy Palembang

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kelas I	13	15	28
2	Kelas II	19	07	26
3	Kelas III	10	22	32
4	Kelas IV	14	17	31
5	Kelas V	11	10	21

6	Kelas VI	07	10	17
Jumlah		74	81	155

Sumber: Dokumentasi MI Ma'had Islamy Palembang 2017/2018

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa MI Ma'had Islamy Palembang adalah 155 yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Untuk jumlah kelas terdiri dari 6 kelas, laki-laki berjumlah 74 siswa dan perempuan berjumlah 81 siswa.

Berdasarkan jumlah siswa di atas maka dapat diketahui bahwa setiap tahun terjadi peningkatan jumlah siswa di MI Ma'had Islamy Palembang. Dimana jumlah peningkatannya sebanyak 25 %, hal itu dikarenakan kualitas di MI Ma'had Islamy Palembang yang mengalami peningkatan dalam segala bidang termasuk mutu dan kualitas pembelajaran.

D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar sangat penting dan diperlukan. Karena tanpa sarana dan prasarana kegiatan apapun tidak akan terlaksana dengan baik dan sarana juga dapat menunjang proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan.

Tabel 3.3
Sarana dan Prasarana MI Ma'had Islamy Palembang

No	Uraian	Jumlah	Luas
1	Luas Tanah	-	3280 m ²
2	Luas Bangunan	-	2800 m ²

3	Luas Halaman	-	-
4	Lapangan Volley	1	-
5	Ruang Kelas	6	-
6	Ruang UKS	1	-
7	Ruang TU	1	-
8	Ruang BK	1	-
9	Ruang Komputer	1	-
10	Ruang Kantin	1	-
11	Ruang Laboratorium	1	-
12	Ruang Perpustakaan	1	-
13	Dapur Umum	1	-
14	Meja Siswa	48	-
15	Lemari Kayu	3	-
16	Kursi Tamu	3	-
17	Pompa Air	1	-

18	Buku Koleksi Perpus	10	-
19	WC Siswa	2	-
20	WC Guru	1	-
21	Kipas Angin	6	-
22	Kursi Siswa	79	-

Sumber: Dokumentasi MI Ma'had Islamy Palembang 2017/2018

Dari tabel diatas terlihat bahwa fasilitas di MI Ma'had Islamy Palembang sudah cukup baik, karena diantaranya terdapat fasilitas belajar yang sangat mendukung sudah tersedia seperti halnya tersedianya ruang Laboratorium, ruang Perpustakaan.

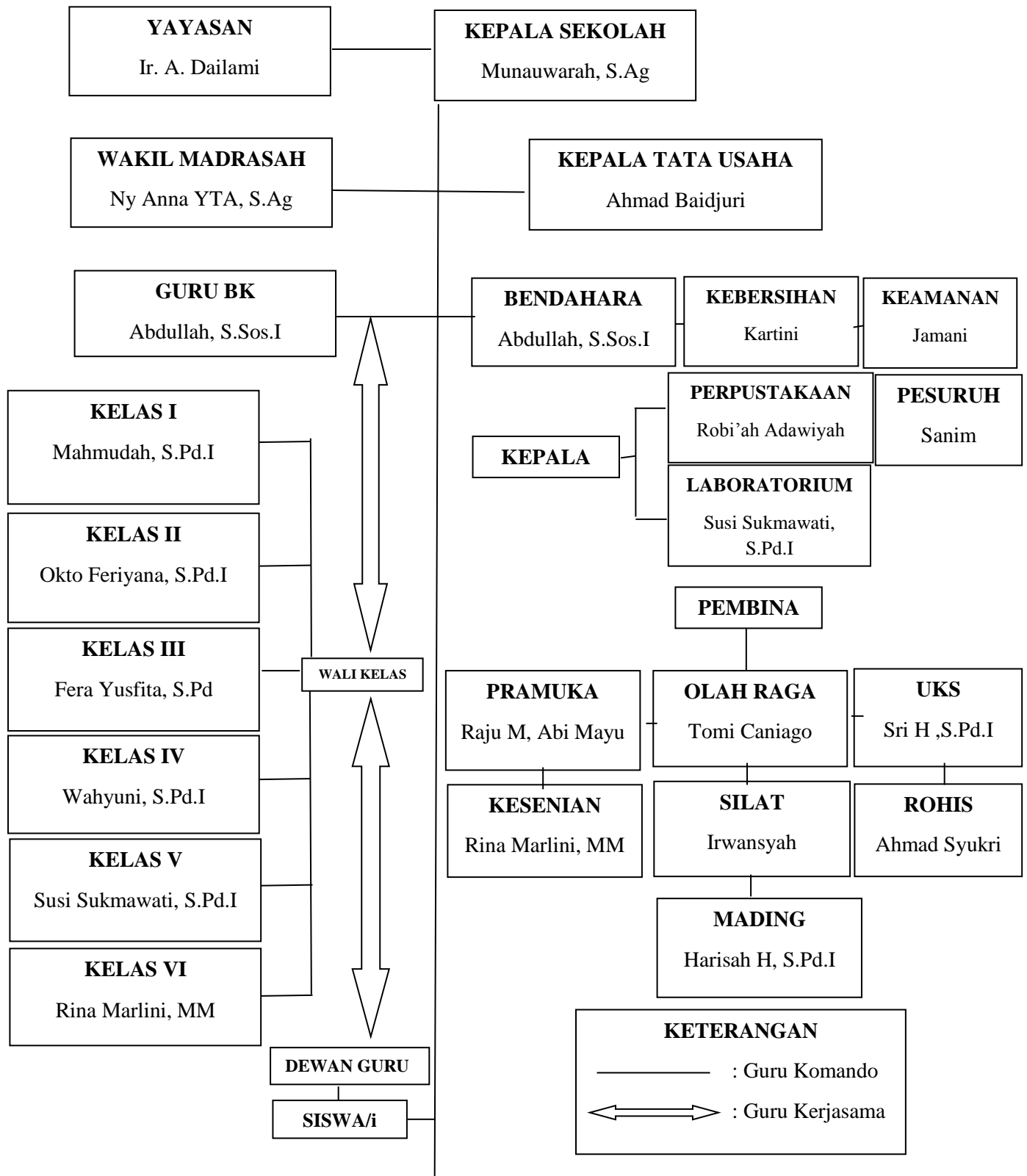
E. Kegiatan Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar di MI Ma'had Islamy Palembang dilakukan 6 hari satu minggu. Kegiatan belajar mengajar pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu dimulai dengan membaca surat pendek, hari Jum'at dengan membaca surah yassin yang dilakukan oleh semua siswa pada pukul 07:00 sampai dengan 12:30. Selanjutnya kegiatan belajar antar siswa dan guru dimulai pukul 07:15 sampai dengan 12:30 untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dengan dua kali istirahat. Kemudian untuk hari Sabtu dan Jum'at dimulai pukul 07:00 sampai 11:00 dengan satu kali istirahat.

Khusus untuk hari Sabtu diperuntukan untuk kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, tari, olahraga serta ekstrakurikuler untuk mendukung kegiatan keagamaan siswa-siswi MI Ma'had Islamy Palembang. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa tidak diizinkan keluar tanpa keterangan yang jelas. Untuk mengantisipasi yang membolos, maka setiap siswa yang ingin keluar sekolah diwajibkan izin yang disediakan pihak sekolah melalui guru piket.⁵⁶

⁵⁶ *Dokumen*, MI Ma'had Islamy Palembang, 16 Oktober 2017

F. Struktur Organisasi



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Strategi Pembelajaran *Point Counter-Point* pada mata pelajaran PKN kelas V di MI Ma'had Islamy Palembang

Pada bab ini merupakan bab analisis penelitian sekaligus merupakan jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab pendahuluan, bahwa untuk menganalisis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian eksperimen yang peneliti gunakan adalah *pre experiment design* dengan menggunakan *the one group pretest-posttest design*. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan strategi pembelajaran *Point Counter-Point* pada mata pelajaran PKN Kelas V di MI Ma'had Islamy Palembang. Sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Point Counter-Point*, maka peneliti harus :

- a. Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan pokok bahasan tentang contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- b. Peneliti menyusun lembar tes berupa pilihan ganda yang berjumlah 20 soal. Pada tes ini peneliti melaksanakan Pretest dan Posttest dengan soal yang sama.

1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian yang berjudul Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Point Counter-Point* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas V Di MI Ma'had Islamy Palembang ini dilaksanakan pada 01 Februari 2018 sampai dengan tanggal 08 Februari 2018. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar siswa kelas V sebelum dan sesudah diterapkannya strategi pembelajaran *Point Counter-Point* di kelas V pada mata pelajaran PKN tentang contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak satu kelas, yaitu sebanyak 26 siswa. Proses pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan.

2. Deskripsi pelaksanaan Penelitian

a. Deskripsi Pertemuan Pertama

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 01 Februari 2018 di kelas V di MI Ma'had Islamy Palembang. Pada tahap awal, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam "Assalamu'alaikum anak-anak" siswa bersama-sama menjawab "Walaikumsalam pak", setelah itu penelitian mengajak siswa berdoa bersama dan membaca surat-surat pendek dahulu yang dipimpin oleh salah satu siswa dan mengabsen siswa. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk membuka buku PKN dengan materi tentang arti penting keutuhan NKRI. Sebelum menyampaikan materi, peneliti bertanya terlebih dahulu dengan siswa mengenai arti penting keutuhan NKRI tersebut.

Pada kegiatan ini, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP, langkah pertama, peneliti berceramah kepada siswa tentang kehidupan siswa yang damai dan tentang dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari (sekolah, bermain, berpergian, dan lain-lain); hubungannya dengan keragaman dan kekayaan budaya; kedaulatan Indonesia sebagai negara kesatuan. Langkah kedua, peneliti meminta siswa untuk membacakan materi tentang arti penting keutuhan NKRI. Kemudian siswa mengemukakan hasil bacaan dan peneliti memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan siswa tentang hasil kajian materi arti penting keutuhan NKRI. Selanjutnya langkah ketiga, peneliti memberikan soal *pretest* sebanyak 20 soal guna mengetahui hasil belajar siswa sebelum perlakuan. setelah selesai siswa memberikan hasil belajarnya kepada peneliti. Langkah keempat peneliti mengajak siswa untuk bertanya jawab tentang materi arti penting keutuhan NKRI yaitu dengan cara peneliti yang bertanya dan siswa yang menjawab.

Selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah bersama-sama.

b. Deskripsi Pertemuan Kedua

Penelitian ini dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 08 Februari 2018 di kelas V di MI Ma'had Islamy Palembang. Pada tahap awal, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam "Assalamu'alaikum anak-anak" siswa

bersama-sama menjawab “Walaikumsalam pak”, setelah itu penititan mengajak siswa berdo’a bersama dan membaca surat-surat pendek dahulu yang dipimpin oleh salah satu siswa dan mengabsen siswa. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk membuka buku PKN dengan materi tentang contoh-contoh atau ilustrasi prilaku yang baik dalam menjaga keutuhan NKRI. Sebelum menyampaikan materi, peneliti bertanya terlebih dahulu dengan siswa mengenai arti penting keutuhan NKRI tersebut yang telah dipelajari minggu kemaren.

Pada kegiatan ini, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP, langkah pertama, peneliti berceramah kepada siswa tentang pentingnya menjaga keutuhan NKRI, Langkah kedua, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, selanjutnya Guru meminta siswa untuk menyiapkan argument-argumen tentang contoh-contoh yang baik dalam menjaga keutuhan NKRI sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili, setelah semua siap guru memulai diskusi dengan kelompok mana saja yang akan memulai, setelah salah seorang peserta didik menyampaikan satu argument sesuai dengan pandangan yang diwakili oleh kelompoknya, mintalah tanggapan, bantuan atau koreksi dari kelompok lain, proses ini dilanjutkan sampai waktu yang memungkinkan. Diakhir pembelajaran guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran dari hasil diskusi tersebut. Selanjutnya langkah ketiga, peneliti memberikan soal *post test* sebanyak 20 soal guna mengetahui hasil belajar siswa sesudah dilakukan pembelajaran dengan

menggunakan strategi pembelajaran *Point Counter-Point*. setelah selesai siswa memberikan hasil belajarnya kepada peneliti. Langkah keempat peneliti mengajak siswa untuk bertanya jawab tentang materi contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI yaitu dengan cara peneliti yang bertanya dan siswa yang menjawab.

Selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah bersama-sama.

B. Hasil Belajar Siswa Sebelum dan sesudah (*Pre-test* dan *Post-test*) Penerapan Strategi Pembelajaran *Point Counter-Point* Pada Mata Pelajaran PKN Kelas Di MI Ma'had Islamy Palembang.

1. Data Hasil Belajar Siswa Sebelum (*Pre-test*) menggunakan Strategi Pembelajaran *Point Counter-Point*

Pada pertemuan pertama ini dilaksanakan pada tanggal 01 Februari 2018, pada pertemuan pertama ini peneliti memberikan soal *Pre-test* sebanyak 20 butir soal. Dalam hal ini untuk mengetahui hasil belajar siswa yang tidak diterapkan Strategi Pembelajaran *Point Counter-Point* tergolong tinggi, sedang atau rendah. Maka dari itu skor tersebut dapat di kelompokkan menjadi tiga kelompok terlebih dahulu yaitu Mean, Standar Deviasi, TSR.

Tabel 4.1
Nilai *Pre-test* sebelum menggunakan Strategi Pembelajaran *Point Counter-Point* pada mata pelajaran PKN Kelas V di MI Ma'had Islamy Palembang

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-test</i>
1	Abel Putri Utami	60
2	Aidul Putra	40
3	Akhsan Bayu	75
4	A. Ilyas Akbar	55
5	Andin Puspita	55
6	Annida Cahya Utami	75
7	Delta Pratama	65
8	Ellisia Virsalita	60
9	Flora Virgita	85
10	Imelda Yudha. A	55
11	Khusnul Khotimah	75
12	Maulana Malik	85

13	M. Riskal Prayoga	40
14	M. Riski	50
15	M. Fachri	50
16	Nur'aini	70
17	Nur Azizah	55
18	Reni Anggraini	55
19	Supriadi	50
20	Tanzizul	70
21	Triyana	45
22	Viona Arthalita	40
23	Wahyuni	70
24	Yeni Pertiwi	40
25	Yuliana	55
26	Yulizar	60

40 40 40 40 45 50 50 50 55 55

55 55 55 55 60 60 60 65 70 70

70 75 75 75 85 85

Dari tabel di atas, kemudian dilakukan perhitungan terlebih yang disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar siswa Kelas V di Mi Ma'had Islamy Palembang Untuk memperoleh Mean dan Standar Deviasi

No	Nilai	Nilai Tengah (X_i)	F_i	$F_i X_i$	$(X_i - \bar{X})$	$(X_i - \bar{X})^2$	$F_i (X_i - \bar{X})^2$
1	40 – 47	43,5	5	217,5	-15,1	228,01	1.140,05
2	48 – 55	51,5	9	463,5	-7,1	50,41	453,69
3	56 – 63	59,5	3	178,5	0,9	0,81	2,43
4	64 – 71	67,5	4	270	8,9	79,21	316,84
5	72 – 79	75,5	3	226,5	16,9	285,61	856,83
6	80 - 87	83,5	2	167	24,9	620,01	1.240,02
	Jumlah		26	$\Sigma F_i X_i$ =1.523		$\Sigma (X_i - \bar{X})^2$ =1.264.06	$\Sigma F_i (X_i - \bar{X})^2$ =4.009.86

Berdasarkan perhitungan data di atas diketahui bahwa nilai kumulatif tersebut merupakan data kelompok sehingga untuk menentukan nilai *Mean* dan standar deviasi data variabel x dapat diuraikan dengan menggunakan persamaan *Mean* dan standar deviasi data kelompok.

Adapun untuk menentukan nilai rata-rata (\bar{X}) sebagai berikut:

- a. Mencari nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\Sigma FX}{\Sigma N}$$

$$\bar{X} = \frac{1,523}{26}$$

$$\bar{X} = 58,6$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata (\bar{x}) untuk variabel x adalah 58,6. Setelah itu menentukan nilai standar deviasi variabel x sebagai berikut:

- b. Mencari SD_x

$$SD_x = \sqrt{\frac{\Sigma fi (Xi - \bar{x})^2}{(\Sigma fi - 1)}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{(4,009,86)^1}{(26-1)}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{4,009,86}{25}}$$

$$SD_x = \sqrt{160,39}$$

$$SD_x = 12,66$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai standar deviasi variabel x (SD_x) adalah 12,6. Setelah diketahui nilai rata-rata (\bar{x}) dan

standar deviasi (SDx) maka langkah selanjutnya menentukan tingkat hasil belajar siswa berdasarkan tabel berikut.

- c. Mengelompokkan hasil Belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah(TSR)

$N > \text{Mean} + 1.SDx$ Tinggi

—————→

$\text{Mean} - 1.SDx \geq \text{Nilai} \leq \text{Mean} + 1.SDx$ Sedang

—————→

$\text{Nilai} < \text{Mean} - 1.SDx$ Rendah

—————→

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala perhitungan dibawah ini:

$$X > 58,6 + 1 \cdot 12,66 = 71,26$$

$$X > 71,26 \quad 71$$

—————→

Jadi kategori tinggi adalah 71 Keatas

$$58,6 - 1 \cdot 12,6 \geq X \leq 58,6 + 1 \cdot 12,66$$

$$45,94 \geq X \leq 71,26 \quad 45 \geq X \leq 71$$

—————→

Jadi kategori sedang adalah 46 s/d 70

$$X < 58,6 - 1 \cdot 12,66 = 45,94$$

$$X < 45,94 \quad 45$$

—————→

Jadi kategori rendah adalah 45 Kebawah

Dalam hasil presentase nilai siswa pada skala di atas, jika dibuat ke dalam bentuk presentase adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Presentase hasil belajar siswa sebelum menggunakan Strategi Pembelajaran *Point Counter-Point* pada mata pelajaran PKN Kelas V di MI Ma'had Islamy Palembang

No	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	5	19,23%
2	Sedang	17	65,38%
3	Rendah	4	15,38%
	Jumlah	N=26	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi Pembelajaran *Point Counter-Point* dalam kategori nilai tinggi 5 orang siswa (19,23%), kategori nilai sedang ada 17 orang siswa (65,38%), dan kategori nilai rendah ada 4 orang siswa (15,38%).

2. Hasil Belajar Siswa Sesudah (*Pos-test*) Menggunakan Strategi Pembelajaran *Point Counter-Point*.

Pertemuan kedua ini pada kelas V dilaksanakan pada tanggal 08 Februari 2018, penelitian ini menggunakan Strategi Pembelajaran *Point Counter-Point* untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diterapkan Strategi Pembelajaran *Point Counter-Point* tergolong tinggi, sedang atau rendah. Maka dari itu skor tersebut

dapat di kelompokkan menjadi tiga kelompok terlebih dahulu yaitu mencari Mean, Standar Deviasi, TSR.

Tabel 4.4
Nilai *Pos-test* sesudah menggunakan Strategi Pembelajaran *Point Counter-Point* pada mata pelajaran PKN Kelas V di MI Ma'had Islamy Palembang

No	Nama Siswa	Nilai Pos-test
1	Abel Putri Utami	60
2	Aidul Putra	60
3	Akhsan Bayu	80
4	A. Ilyas Akbar	65
5	Andin Puspita	75
6	Annida Cahya Utami	75
7	Delta Pratama	80
8	Ellisia Virsalita	80
9	Flora Virgita	95
10	Imelda Yudha. A	90
11	Khusnul Khotimah	95

12	Maulana Malik	95
13	M. Riskal Prayoga	75
14	M. Riski	65
15	M. Fachri	85
16	Nur'aini	80
17	Nur Azizah	90
18	Reni Anggraini	85
19	Supriadi	80
20	Tanzizul	90
21	Triyana	85
22	Viona Arthalita	75
23	Wahyuni	90
24	Yeni Pertiwi	70
25	Yuliana	75
26	Yulizar	80

60

60

65

65

70

75

75

75

75

75

80 80 80 80 80 80 85 85 85 85
 85 90 90 95 95 95

Dari tabel diatas, kemudian dilakukan perhitungan terlebih yang disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar siswa Kelas V di Mi Ma'had Islamy Palembang Untuk memperoleh Mean dan Standar Deviasi

No	Nilai	Nilai Tengah (X_i)	ΣF_i	$\Sigma F_i X_i$	$(X_i - \bar{X})$	$(X_i - \bar{X})^2$	$F_i (X_i - \bar{X})^2$
1	60 – 65	62,5	5	250	-17,1	292,41	1.169,64
2	66 – 71	68,5	1	68,5	-11,1	123,21	123,21
3	72 – 77	74,5	5	372,5	-5,1	26,1	130,5
4	78 – 83	80,5	6	483	0,9	0,81	4,86
5	84 – 89	86,5	5	432,5	6,9	47,61	238,05
6	90 - 95	92,5	5	462,5	12,9	166,41	832,05
	Jumlah		$\Sigma F_i=26$	$\Sigma F_i X_i=2.069$		$\Sigma(X_i - \bar{X})^2$ =656.55	$\Sigma F_i (X_i - \bar{X})^2$ =2.498.3

Berdasarkan perhitungan data di atas diketahui bahwa nilai kumulatif tersebut merupakan data kelompok sehingga untuk menentukan nilai *Mean* dan standar

deviasi data variabel y dapat diuraikan dengan menggunakan persamaan *Mean* dan standar deviasi data kelompok.

a. Mencari nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\Sigma FX}{\Sigma N}$$

$$\bar{X} = \frac{2,069}{26}$$

$$\bar{X} = 79,6$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata (x) untuk variabel x adalah 58,6. Setelah itu menentukan nilai standar deviasi variabel x sebagai berikut:

Adapun untuk menentukan nilai rata-rata (x) sebagai berikut:

b. Mencari SD_x

$$SD_x = \sqrt{\frac{\Sigma fi (Xi-x)^2}{(\Sigma fi-1)}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{(2498.31)^1}{(26-1)}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{2,498.31}{25}}$$

$$SD_x = \sqrt{99,93}$$

$$SD_x = 9,99$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai standar deviasi variabel x (SDx) adalah 12,6. Setelah diketahui nilai rata-rata (\bar{x}) dan standar deviasi (SDx) maka langkah selanjutnya menentukan tingkat hasil belajar siswa berdasarkan tabel berikut.

- c. Mengelompokkan hasil Belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah(TSR)

$N > \text{Mean} + 1.SDx$ Tinggi

—————→

$\text{Mean} - 1.SDx \geq \text{Nilai} \leq \text{Mean} + 1.SDx$ Sedang

—————→

$\text{Nilai} < \text{Mean} - 1.SDx$ Rendah

—————→

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala perhitungan dibawah ini:

$$Y > 79,6 + 1 \cdot 9,99 = 89,59$$

$Y > 89,59$ 89 —————→ Jadi kategori tinggi adalah 89 Keatas

$$79,6 - 1 \cdot 9,99 \geq Y \leq 79,6 + 1 \cdot 9,99$$

$69,61 \geq Y \leq 89,59$ $69 \geq X \leq 89$ —————→ Jadi kategori sedang adalah 70 s/d 88

$$Y < 79,6 - 1 \cdot 9,99 = 69,61$$

$Y < 69,61$ 69 → Jadi kategori Rendah adalah 69 Kebawah

Dalam hasil presentase nilai siswa pada skala di atas, jika dibuat ke dalam bentuk presentase adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Presentase hasil belajar siswa sesudah menggunakan Strategi Pembelajaran Point Counter-Point pada mata pelajaran PKN Kelas V di MI Ma'had Islamy Palembang

No	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	6	23,07%
2	Sedang	16	61,54%
3	Rendah	4	15,38%
4	Jumlah	N=26	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi Pembelajaran Point Counter-Point dalam kategori nilai tinggi 6 orang siswa (23,07%), kategori nilai sedang ada 16 orang siswa (61,54%), dan kategori nilai rendah ada 4 orang siswa (15,38%).

C. Pengaruh Antara Hasil Belajar Siswa Sebelum (*Pre-Test*) Diterapkan Strategi Point-Counter-Point Dan Hasil Belajar Siswa Sesudah (*Post-Test*)

Diterapkan Strategi *Point Counter-Point* Pada Mata Pelajaran PKN Kelas V Di MI Ma'had Islamy Palembang.

Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Point Counter-Point* terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKN di MI Ma'had Islamy Palembang, maka peneliti melakukan perhitungan melalui product moment. Dengan menggunakan rumus berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

adapun langkah-langkah perhitungan korelasi *Product Moment* sebagai berikut.

1. Mencari Nilai Statistik Dasar dengan Tabel Distribusi Frekuensi

Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa kelas V sebelum diterapkan Strategi pembelajaran *Point Counter-Point* dengan yang sudah diterapkan strategi pembelajaran *Point Counter-Point* dengan perhitungan sebagai berikut.

Tabel 4.7
Perhitungan Untuk Memperoleh Angka Indeks Antara Variabel X dan Variabel Y Kelas V Pada Mata Pelajaran PKN Kelas V di MI Ma'had Islamy Palembang.

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	60	60	3600	3600	3600
2	40	60	2400	1600	3600

3	75	80	6000	5625	6400
4	55	65	3575	3025	4225
5	55	75	4125	3025	5625
6	75	75	5625	5625	5625
7	65	80	5200	4225	6400
8	60	80	4800	3600	6400
9	85	95	8075	7225	9025
10	55	90	4950	3025	8100
11	75	95	7125	5626	9025
12	85	95	8075	7225	9025
13	40	75	3000	1600	5625
14	50	65	3250	2500	4225
15	50	85	4250	2500	7225
16	70	80	5600	4900	6400
17	55	85	4675	3025	7225

18	55	85	4675	3025	7225
19	50	80	4000	2500	6400
20	70	90	6300	4900	9025
21	45	85	3825	2025	7225
22	40	75	3000	1600	5625
23	70	95	6650	4900	9025
24	40	70	2800	1600	4900
25	55	75	4125	3025	5625
26	60	80	4800	3600	6400
N=26	ΣX = 1.535	ΣY =2.075	ΣX.Y=124.500	ΣX²=95.126	ΣY²=168.275

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{26 \cdot (124,500) - (1,535) \cdot (2,075)}{\sqrt{[26 \cdot (95,126) - (1,535)^2][26 \cdot (168,275) - (2,075)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{3,237,000 - 3,185,125}{\sqrt{[(2,473,276 - 2,356,225)][(4,375,150 - 4,305,625)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{51,875}{\sqrt{(117,051)(69,525)}}$$

$$r_{xy} = \frac{51,875}{\sqrt{(8,137,970,775)}}$$

$$r_{xy} = \frac{51,875}{90,210,70}$$

$$r_{xy} = 0,575$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai r_{xy} atau f_{hitung} adalah 0,575. Setelah mendapatkan nilai f_{hitung} maka langkah selanjutnya adalah berkonsultasi dengan r_{tabel} *Product Moment* kemudian menginterpretasikan nilai r_{xy} tersebut untuk menguji hipotesis penelitian.

2. Membuat Interpretasi terhadap r_{xy}

Sebelum membuat interpretasi terhadap r_{xy} maka terlebih dahulu menentukan nilai *Degree of Freedom* (df) atau derajat kebebasan (dk). Adapun dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampel kecil maka nilai $df/dk = n - 2$. Oleh karena itu didapatkan nilai $df/dk = 24$.

Pada tabel “r” *Product Moment* $df/dk = 24$ untuk taraf signifikansi 5% dan 1% adalah sebagai berikut:

$$r_{tabel} \text{ untuk taraf signifikansi } 5\% = 0,388$$

$$r_{tabel} \text{ untuk taraf signifikansi } 1\% = 0,496$$

Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} atau $f_{hitung} >$ nilai r_{tabel} untuk α 5% dan α 1% atau $0,388 < 0,575 > 0,496$ sehingga $H_0 : \rho > 0$ ditolak dan $H_a : \rho > 0$ diterima. Jadi, berdasarkan hasil interpretasi nilai r_{hitung} terhadap r_{tabel} tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Point Counter-Point* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKN di MI Ma'had Islamy Palembang. Adapun untuk mengetahui interpretasi tinggi rendahnya pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Point Counter-Point* terhadap hasil belajar siswa maka menggunakan tabel interpretasi nilai r

Tabel 4.8
Interprestasi Nilai r :⁵⁷

Besarnya nilai r	Interprestasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah (Tak berkorelasi)

⁵⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2014) hlm. 319

Berdasarkan tabel interpretasi di atas dapat disimpulkan bahwa korelasi dalam penelitian ini termasuk ke dalam interpretasi tingkat agak rendah, yakni berada pada rentang 0,400 sampai dengan 0,600.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran PKN di MI Ma'had Islamy Palembang sudah baik namun setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Point Counter-Point* adanya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran PKN di kelas V hal ini dapat dilihat dari *Pre-test* dan *Post-test* yang telah diterapkan.
2. Hasil belajar siswa Kelas V sebelum diterapkannya strategi pembelajaran *Point Counter-Point* di MI Ma'had Islamy Palembang pada mata pelajaran PKN tergolong sedang, hal ini terlihat dari pernyataan responden yang termasuk dalam kategori sedang ada 17 orang siswa (65,38%), tinggi 5 orang siswa (19,23%), dan kategori nilai rendah ada 4 orang siswa (15,38%).
3. Hasil belajar siswa Kelas V sesudah diterapkannya strategi pembelajaran *Point Counter-Point* di MI Ma'had Islamy Palembang pada mata pelajaran PKN tergolong sedang, hal ini terlihat dari pernyataan responden yang termasuk dalam kategori sedang ada 16 orang siswa (61,54%), kategori nilai tinggi 6 orang siswa (23,07%), kategori nilai dan kategori nilai rendah ada 4 orang siswa (15,38%).

4. Berdasarkan analisis data hasil penelitian didapatkan r_{xy} atau $f_{hitung} >$ nilai r_{tabel} untuk α 5% dan α 1% atau $0,388 < 0,575 > 0,496$ sehingga $H_o : \rho > 0$ ditolak dan $H_a : \rho > 0$ diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Point Counter-Point* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKN di MI Ma'had Islamy Palembang. Adapun korelasi dalam penelitian ini termasuk ke dalam korelasi tingkat agak rendah, yakni berada pada rentang 0,400 sampai dengan 0,600.

B. SARAN

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan sekaligus bahan uraian penutup skripsi ini sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk mengembangkan kajian ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai penerapan strategi pembelajaran *Point Counter-Point* terhadap hasil belajar siswa.

2. Praktis

- a. Bagi guru

Untuk para guru diharapkan dapat lebih kreatif lagi dalam menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan

memperhatikan situasi dan kondisi siswa agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

b. Bagi sekolah

Strategi pembelajaran *Point Counter-Point* ini dapat dijadikan pertimbangan untuk mengambil keputusan demi meningkatkan kualitas pendidikan terkait dengan aspek hasil belajar siswa.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman sebagai masukan sekaligus pengetahuan dalam mengetahui penerapan strategi pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Darmansyah. 2011. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Halim. 2013. *Al-quran Al-Karim dan Terjemahannya Edisi Keluarga*. Surabaya: Kementrian Agama Republik Indonesia
- Harto, Kasinyo. 2012 *Active Learning Dalam Pembelajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Felica, cetakan I.
- Hisyam Zaini, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Ismali, Fajri. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Karya Sukses Mandiri.
- Juliardi, Budi. 2016. *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Listiawati. 2013. *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan (Tafsir al-ayat Al-Tarbawiy)*. Palembang: Rafah Press.
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Norvita, Endah Desi. “Penerapan Metode Pembelajaran Point Counterpoint dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTS Al-Hikmah Palembang” Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Novasari Ayu. 2016. “Pengaruh Penerapan Strategi Point Counter-Point (debat pendapat) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Madrasah Ibtida'iyah Qur'aniah IV Palembang”. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

- Palupi, Bida. 2013 *Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Efektif dan Menyenangkan*, Jakarta: CV. Ghina Walafafa,
- Rohiat. 2012. *Manajemen Sekolah*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rusmaini. 2014. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press
- Solihatin, Etin. 2012. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014 *Metodelogi Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syam, Islamuddin. 2011. dengan judul skripsi “*Hubungan Antara Kreativitas Belajar dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sinjai Utara*” Mahasiswa Universitas Negeri Makassar.
- Winarno. 2013. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Isi, Strategi dan Penilaian* Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuliana Era. “*Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif tipe Reading Guide Terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS Kelas V di Madrasah Ibtida'iyah Adabiyah II Palembang*” Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

PEDOMAN OBSERVASI

Hari / Tanggal :

Objek Observasi : Sarana dan Prasarana

No	Uraian	Jumlah Yang Ada	Keterangan
1	Banyaknya ruang kelas	6 ruang	Baik
2	Ruang Guru	1 ruang	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
4	Meja Balajar	48 buah	Baik
5	Kamar mandi guru	1 ruang	Baik
6	Bangku Siswa	79 buah	Baik
7	Meja Guru	5 buah	Baik
8	Meja Kursi	5 buah	Baik
9	UKS	1 ruang	Baik
10	Perpustakaan	1 ruang	Baik
11	Mushollah	1 ruang	Baik

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil Sejarah dan Letak Geografis

- a. Sejarah berdiri Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang
- b. Letak Geografis Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang
- c. Visi dan Misi Tujuan Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang
- d. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang

2. Keadaan kepala sekolah dan wakilnya, guru, pegawai, dan siswa Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang

- a. Keadaan Kepala Sekolah Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang
- b. Pelaksanaan Tugas Guru Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang
- c. Jumlah Guru
- d. Jumlah Karyawan
- e. Jumlah kelas dan siswa dalam setiap kelas

3. Kegiatan belajar mengajar Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang

- a. Kegiatan Formal
- b. Kegiatan Ekstrakurikuler

4. Struktur Organisasi

PEDOMAN WAWANCARA

Diajukan kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kelas V di MI Ma'had Isslamy Palembang

1. Bagaimana cara ibu mengajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di MI Ma'had Islamy Palembang ?
2. Bagaimana kondisi kelas saat berlangsungnya proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di MI Ma'had Islamy Palembang ?
3. Apa kendala ibu dalam menghadapi siswa kelas V dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di MI Ma'had Islamy Palembang ?
4. Bagaimana sarana prasarana siswa kelas V di MI Ma'had Islamy Palembang ?
5. Bagaimana Hasil Belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di MI Ma'had Islamy Palembang ?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : MI Ma'had Islamy Palembang
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas : V (Lima)
Semester : I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mendeskripsikan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

C. Indikator

1. Memahami arti penting keutuhan NKRI
2. Mampu menjelaskan fungsi Pancasila sebagai perekat persatuan bangsa
3. Mampu menjelaskan makna kesatuan wilayah Indonesia dari keempat segi kehidupan bernegara (politik, sosial budaya, ekonomi, pertahanan-keamanan).

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa diharapkan mampu memahami arti penting keutuhan NKRI
2. Siswa diharapkan mampu menjelaskan fungsi Pancasila sebagai perekat persatuan bangsa

3. Siswa diharapkan mampu menjelaskan makna kesatuan wilayah Indonesia dari keempat segi kehidupan bernegara (politik, sosial budaya, ekonomi, pertahanan-keamanan).

E. Materi Ajar

1. Arti penting keutuhan NKRI
2. Fungsi Pancasila sebagai perekat persatuan bangsa
3. Makna kesatuan wilayah Indonesia

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Penugasan

G. Langkah-langkah Kegiatan

No	Lingkungan	Pelaksanaan
1.	Kegiatan Awal (10 Menit)	<p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengawali pembelajaran dengan salam b. Membaca basmalah c. Menanyakan kehadiran siswa d. Mengingatnkan kembali tetang pelajaran minggu kemaren
2.	Kegiatan Inti (45 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Aspek Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru berceramah kepada siswa tentang kehidupan siswa yang damai dan tentang dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari (sekolah, bermain, berpergian, dan lain-lain); hubungannya dengan keragaman dan

		<p>kekayaan budaya; kedaulatan Indonesia sebagai negara kesatuan; serta legalitas negara yang lengkap dengan hukum dan peraturan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aspek Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan tentang arti penting keutuhan NKRI b. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa mengenai materi arti penting keutuhan NKRI c. Siswa dan guru memberikan penghargaan tepuk tangan kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan • Aspek Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
3.	Kegiatan Akhir (15 Menit)	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. b. Guru dengan siswa melafaskan hamdalah bersama-sama c. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam

H. Sumber/Bahan Belajar

1. Buku pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk kelas V Madrasah Ibtida'iyah
2. Papan tulis, Spidol, Penghapus.

I. Penilaian

1. Prosedur Tes : Tes Proses
2. Bentuk Tes : Tes Tertulis
3. Jenis Tes : Pilihan Ganda
4. Alat Tes : Lembar Kerja Siswa

Guru Mata Pelajaran

Sri Hartinah, S.Pd.I

Palembang, Januari 2018
Mahasiswa

Fajriansyah
NIM. 14270033

Mengetahui
Kepala MI Ma'had Islamy

Munauwarah, S.Ag
NIP. 197511192007012029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : MI Ma'had Islamy Palembang
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas : V (Lima)
Semester : I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

B. Kompetensi Dasar

- 1.3. Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

C. Indikator

1. Memberi contoh dan memilih perilaku yang baik dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memberi contoh dan memilih perilaku yang baik dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

E. Materi Ajar

1. Contoh-contoh atau ilustrasi perilaku yang baik dalam menjaga keutuhan NKRI.

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Strategi Point Counter-Point

G. Langkah-langkah Kegiatan

No	Lingkungan	Pelaksanaan
1.	Kegiatan Awal (10 Menit)	<p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengawali pembelajaran dengan salam b. Membaca basmalah c. Menanyakan kehadiran siswa d. Mengingatnkan kembali tetang pelajaran minggu kemaren
2.	Kegiatan Inti (45 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Aspek Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa dan guru bertanya jawab tentang masalah-masalah keutuhan NKRI. b. Siswa mendengarkan cerita pengalaman pribadi guru yang mengesankan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. c. Guru menjelaskan tentang pentingnya menjaga keutuhan NKRI. d. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok • Aspek Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> a. Mulai diskusi dengan kelompok mana saja yang akan memulai b. Setelah salah seorang peserta didik menyampaikan satu argument sesuai dengan

		<p>pandangan yang diwakili oleh kelompoknya, mintalah tanggapan, bantuan atau koreksi dari kelompok yang lain</p> <p>c. Lanjutkan proses ini sampai waktu yang memungkinkan</p> <p>d. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aspek Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan c. Guru memberikan tugas berupa soal latihan
3.	Kegiatan Akhir (15 Menit)	<p>Penutup</p> <p>a. Guru dengan siswa melafaskan hamdalah bersama-sama</p> <p>b. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam</p>

H. Sumber/Bahan Belajar

1. Buku pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk kelas V Madrasah Ibtida'iyah
2. Papan tulis, Spidol, Penghapus

I. Penilaian

1. Prosedur Tes : Tes Proses

2. Bentuk Tes : Tes Tertulis
3. Jenis Tes : Pilihan Ganda
4. Alat Tes : Lembar Kerja Siswa

Guru Mata Pelajaran

Palembang, Januari 2018
Mahasiswa

Sri Hartinah, S.Pd.I

Fajriansyah
NIM. 14270033

Mengetahui
Kepala MI Ma'had Islamy

Munauwarah, S.Ag
NIP. 197511192007012029

MATERI PEMBELAJARAN

A. Partisipasi Warga Negara dalam Menjaga Keutuhan NKRI

Penduduk Indonesia terdiri dari banyak suku bangsa, dengan latar belakang budaya yang berbeda-beda. Hal itu berpeluang terjadi konflik, terutama konflik antarsuku. Keragaman suku tersebut membawa keragaman kebudayaan. Bagaimana cara kita memandang perbedaan tersebut?

Perbedaan suku, agama, ras, dan adat istiadat harus dijadikan modal kekuatan untuk menjaga keutuhan NKRI. Keragaman sosial budaya apabila dipelihara dan dipupuk, akan menjadi kekuatan yang hebat untuk mengatasi hambatan, gangguan, dan ancaman, yang ingin memecah belah bangsa Indonesia. Kita harus bangga memiliki budaya yang beraneka ragam. Keanekaragaman budaya tersebut harus tetap dipelihara dan dikembangkan. Hal itu bisa menjadi perekat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Setiap rakyat Indonesia berkewajiban menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kamu sebagai generasi penerus perjuangan bangsa Indonesia, harus turut menjaga dan mempertahankan keutuhan NKRI. Apakah kamu masih ingat dengan pepatah yang mengatakan, “Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh”? Apakah kamu tahu maknanya?. Apabila kita bersatu, maka kita akan kuat. Tetapi apabila kita tidak bersatu, maka kita akan lemah dan hancur. Marilah kita bersatu agar kita menjadi bangsa dan negara yang kuat dan sentosa. Apa yang harus dilakukan oleh setiap warga negara untuk menjaga keutuhan NKRI? Dapatkah kamu menunjukkan contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI? Partisipasi warga negara dalam menjaga keutuhan NKRI dapat dilihat dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

1. Lingkungan Keluarga

Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat dapat berpartisipasi menumbuhkan kesadaran menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan. Setiap anggota keluarga harus dapat menjaga ketertiban dan keamanan dalam kehidupan keluarga. Ketertiban dan keamanan keluarga dapat terwujud apabila setiap anggota keluarga mematuhi tata tertib kehidupan rumah tangga. Bagaimana

caranya? Setiap anggota keluarga harus menjalankan kewajiban dengan baik dan benar, saling menghormati, dan bekerjasama. Jika anggota keluarga mematuhi tata tertib keluarga, maka akan tercipta kondisi kehidupan yang tertib, rukun, dan damai.

Kehidupan keluarga yang rukun dan damai akan berpengaruh positif terhadap lingkungan sekolah dan masyarakat. Dapatkah kamu menunjukkan contoh perilaku anggota keluarga yang mendukung keutuhan NKRI? Misalnya sikap rela berkorban untuk membantu korban bencana alam, melaksanakan kewajiban membayar pajak, dan memasang bendera merah putih untuk memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia. Silahkan kamu mencari contoh perilaku yang mendukung keutuhan NKRI. Kamu sebagai siswa di lingkungan sekolah harus mampu menunjukkan perilaku yang mendukung keutuhan NKRI.

2. Lingkungan Sekolah

Sekolah sebagai lingkungan yang lebih luas dari keluarga, juga mempunyai tata tertib yang harus ditegakkan warga sekolah. Tata tertib sekolah diadakan agar proses belajar-mengajar berjalan dengan tertib, aman, dan lancar. Jika warga sekolah mematuhi peraturan tata tertib sekolah, maka kegiatan belajar-mengajar akan berjalan tertib, aman, dan lancar.

Dapatkah kamu menunjukkan perilaku di lingkungan sekolah yang mendukung keutuhan NKRI? Kamu pasti mampu menunjukkannya. Banyak kegiatan di sekolah yang mencerminkan perilaku mendukung keutuhan NKRI. Misalnya melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin, melaksanakan kerja bakti untuk memelihara lingkungan sekolah dan mengumpulkan sumbangan untuk membantu korban bencana alam. Selain itu juga sikap saling menghormati di antara warga sekolah yang berbeda suku, ras, dan agama. Silahkan kamu mencari contoh perilaku yang mendukung keutuhan NKRI!

Kamu sebagai siswa harus mampu menunjukkan perilaku yang mendukung keutuhan NKRI. Sebagai warga negara kamu juga harus mampu menunjukkan perilaku yang mendukung keutuhan NKRI di lingkungan masyarakat.

3. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan bentuk pergaulan hidup yang terdiri dari individu sebagai anggota masyarakat. Setiap anggota masyarakat di samping mempunyai hak juga mempunyai kewajiban dalam masyarakat. Kewajiban ditunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku tertentu. Bagaimana seharusnya kamu bersikap dalam masyarakat? Kamu sebagai anggota masyarakat harus patuh terhadap norma-norma sosial yang berlaku di lingkungan masyarakat. Kepatuhan terhadap norma-norma sosial tersebut dapat ditunjukkan dalam bentuk partisipasi dalam kegiatan siskamling, dan kegiatan gotong-royong untuk kepentingan bersama. Dalam melaksanakan kegiatan masyarakat, kamu harus mampu menunjukkan sikap hidup rukun, menghargai perbedaan, dan hidup berdampingan secara damai dengan orang lain. Kamu harus menjaga persatuan dan kesatuan dengan teman, walaupun kenyataannya berbeda suku, agama, dan adat istiadat. Dalam melakukan kegiatan sehari-hari, hendaknya kamu membiasakan diri hidup disiplin, menjunjung tinggi kejujuran, dan berani membela kebenaran dan keadilan. Kamu harus rela berkorban untuk mengatasi ancaman demi menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Marilah kita pupuk persatuan dan kesatuan. Cara adalah menjauhi permusuhan, memelihara kerjasama, dan saling menghormati antarsesama dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara.

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Ma'had Islamy Palembang
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)
Kelas : V
Semester : 1
STANDAR KOMPETENSI : 1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1. Medeskripsi-kan Negara Kesatuan Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian NKRI ▪ Dasar hukum bentuk NKRI. ▪ Otonomi daerah dan hubungan luar negeri. ▪ Pemerintahan dan pemilihan kepala negara. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca uraian pengertian NKRI. ▪ Bertanya jawab tentang isi uraian. ▪ Berdiskusi tentang bentuk Indonesia sebagai negara kesatuan. ▪ Berdiskusi tentang satuan daerah otonom dalam NKRI. ▪ Berdiskusi tentang hubungan daerah otonom dengan NKRI. ▪ Menjelaskan hak daerah otonom dalam mengadakan hubungan luar negeri. ▪ Menceritakan pengetahuan individual tentang pemilihan umum. ▪ Berdiskusi tentang hubungan NKRI dan pemilihan umum 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian NKRI ▪ Menyebutkan dasar hukum NKRI. ▪ Menjelaskan satuan daerah otonom dalam NKRI. ▪ Menjelaskan tentang hubungan luar negeri yang dilakukan NKRI ▪ Menjelaskan fungsi pemilihan umum dan pengaruhnya terhadap NKRI. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian lisan. ▪ Penilaian sikap (pengamatan perilaku). ▪ Penilaian unjuk kerja (hasil diskusi). 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ NKRI adalah ▪ Indonesia merupakan negara berbentuk ▪ Satuan daerah otonom dalam NKRI misalnya ▪ Indonesia memiliki bentuk negara kesatuan karena ▪ NKRI perlu mengadakan Pemilihan Umum untuk 	4 x 35 menit.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku paket (Buku <i>Pendidikan Kewarganegaraan</i> untuk Sekolah Dasar Kelas V,. ▪ Orangtua. ▪ Teman. ▪ Pengalaman siswa, dst.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keberadaan NKRI. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca uraian di buku teks tentang keberadaan NKRI. ▪ Memperhatikan gambar peta Indonesia. ▪ Menjelaskan batas utara, selatan, timur, dan barat NKRI. ▪ Bertanya jawab tentang fungsi deskripsi garis lintang dan bujur dalam menjelaskan letak negara. ▪ Menyebutkan derajat lintang dan bujur NKRI dan bagian-bagian wilayahnya (darat, laut, udara). ▪ Berdiskusi tentang fungsi wilayah daratan NKRI. ▪ Berdiskusi tentang fungsi wilayah laut NKRI. ▪ Berdiskusi tentang batas landas kontinen suatu negara berdasarkan Konvensi PBB. ▪ Berdiskusi tentang fungsi wilayah udara NKRI. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan sisi utara selatan, timur, dan barat NKRI, serta menyebutkan nama negara atau perairan yang menjadi batas NKRI. ▪ Menyebutkan posisi lintang dan bujur NKRI. ▪ Memahami tujuan penetapan batas-batas fisik NKRI. ▪ Menjelaskan fungsi wilayah daratan NKRI. ▪ Menjelaskan fungsi wilayah laut NKRI. ▪ Menjelaskan fungsi wilayah udara NKRI. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian lisan. ▪ Penilaian sikap (pengamatan perilaku). ▪ Penilaian unjuk kerja (keberanian anak bercerita dan keterlibatan dalam diskusi). 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Batas utara NKRI adalah ▪ Batas selatan NKRI adalah ▪ Batas barat NKRI adalah ▪ Batas timur NKRI adalah ▪ Indonesia terletak di ... derajat ... ▪ sampai ... derajat ..., dan ... derajat ... ▪ sampai ... derajat ▪ Fungsi wilayah daratan NKRI adalah ▪ Fungsi wilayah laut NKRI adalah ▪ Fungsi wilayah udara NKRI adalah ▪ Zona 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
						Ekonomi Eksklusif adalah		
1.2. Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Arti penting keutuhan NKRI. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca uraian tentang sejarah berdirinya NKRI. ▪ Mendiskusikan usaha-usaha yang telah dilakukan para pemimpin bangsa pada masa lalu demi terciptanya NKRI. ▪ Mendaftarkan sejumlah peristiwa penting yang terjadi dalam proses pembentukan NKRI. ▪ Menjelaskan pengertian semboyan Bhinneka Tunggal Ika ▪ Menghubungkan prinsip semboyan Bhinneka Tunggal Ika dengan usaha para pemimpin bangsa pada masa lalu. ▪ Menjelaskan arti penting keutuhan NKRI. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami arti penting keutuhan NKRI. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugas individu. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian daya nalar. ▪ Penilaian unjuk kerja (hasil diskusi). 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa maksud semboyan Bhinneka Tunggal Ika? ▪ Apa saja usaha yang dilakukan pemimpin bangsa kita dahulu dalam mewujudkan NKRI? ▪ Mengapa Indonesia berbentuk negara kesatuan? 	6 X 35 menit.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berbagai buku sejarah perjuangan bangsa. ▪ Teman.
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Fungsi Pancasila sebagai perekat persatuan bangsa. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca sejarah singkat tentang Pancasila. ▪ Membaca poin-poin sila dalam Pancasila atau menirukan pembacaan Pancasila. ▪ Memperhatikan gambar burung garuda Pancasila. ▪ Menunjuk lambang- 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menjelaskan fungsi Pancasila sebagai perekat persatuan bangsa. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugas berkelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian lisan. ▪ Penilaian daya nalar. ▪ Penilaian unjuk kerja (keberanian anak 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa alasan dibentuknya Pancasila? ▪ Apa fungsi Pancasila bagi NKRI? 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		lambang pada tameng burung garuda berdasarkan kelima sila Pancasila.			bercerita dan keterlibatan dalam diskusi).			
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan sebab-sebab dirumuskannya Pancasila. ▪ Mendiskusikan isi pancasila. ▪ Mendiskusikan fungsi Pancasila bagi NKRI. 						
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Makna kesatuan wilayah Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan berbagai segi kehidupan bernegara (politik, sosial budaya, ekonomi, pertahanan-keamanan). ▪ Menjelaskan makna kesatuan wilayah Indonesia dari segi politik. ▪ Menjelaskan makna kesatuan wilayah Indonesia dari segi sosial-budaya. ▪ Menjelaskan makna kesatuan wilayah Indonesia dari segi ekonomi. ▪ Menjelaskan makna kesatuan wilayah Indonesia dari segi pertahanan-keamanan. ▪ Menuliskan contoh makna kesatuan wilayah Indonesia dalam keempat segi tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menjelaskan makna kesatuan wilayah Indonesia dari keempat segi kehidupan bernegara (politik, sosial budaya, ekonomi, pertahanan-keamanan). 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian lisan. ▪ Logika dan kreativitas contoh yang diberikan siswa. ▪ Penilaian unjuk kerja (keberanian anak mengungkapkan isi pikiran). 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa makna kesatuan wilayah Indonesia dari segi ekonomi? ▪ Apa makna kesatuan wilayah Indonesia dari segi sosial-budaya? 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.3. Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Contoh-contoh atau ilustrasi perilaku yang baik dalam menjaga keutuhan NKRI. 	<ul style="list-style-type: none"> Memfoto kopi gambar pada buku pelajaran. Mewarnai gambar yang menunjukkan sikap yang benar. Menjelaskan gambar yang telah diwarnai dan alasan memilih gambar tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami prinsip-prinsip sikap memelihara keutuhan NKRI. 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu. 	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian unjuk kerja (keberanian anak memilih gambar dan kreativitas pewarnaan gambar) Penilaian lisan ketika siswa menceritakan gambar dan alasan pemilihan gambar. 	<ul style="list-style-type: none"> Apabila terjadi kerusuhan, sikap yang seharusnya diambil aparat penegak hukum adalah (gambar A atau gambar B). 	2 x 35 menit.	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>), Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Berani (<i>courage</i>), Integritas (<i>integrity</i>), Peduli (<i>caring</i>), Jujur (<i>fairnes</i>) dan Kewarganegaraan (<i>citizenship</i>)</p>								

Kepala Madrasah

Peneliti

Palembang, Januari 2018

Mengetahui
Guru Kelas VMunauwarah, S.Ag
NIP. 197511192007012029Fajriansyah
NIM. 14270033Sri Hartinah, S.Pd.I
NIP.

Proses Belajar mengajar di dalam kelas dengan menggunakan metode konvensional



Siswa mengerjakan soal *Pre-test*



**Proses Belajar mengajar di dalam kelas dengan menggunakan strategi Pembelajaran
*Point Counter-Point***



Siswa mengerjakan soal *Post-test*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B-7926/Un.09/II.1/PP.009/11/2017

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah.
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Drs. Nadjamuddin, M.Pd.I NIP. 19550616 198303 1 003
2. Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I NIP.


Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara

Nama : Fajriansyah
NIM : 14270033
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Point Counter Point terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN Kelas V di Madrasah Ma'had Islamy Palembang.

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 8 November 2017



Kasinyo Harto, M.Ag. 

19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nomor
Lampiran
Perihal

: B-8891/Un.09/II.I/PP.00.9/12/2017

Palembang, 15 Desember 2017

: Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala MI Ma'had Islamy Palembang

di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Fajriansyah
NIM : 14270033
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Desa Rantau Alai Kec. Rantau Alai Kab. OI Palembang Sumatera Selatan
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Point Counter-Point terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN Kelas V di Madrasah Ma'had Islamy Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
NIP. 19500911997031004

Tembusan



YAYASAN MA'HAD ISLAMY PALEMBANG
MADRASAH IBTIDA'YAH MA'HAD ISLAMY
STATUS AKREDITASI "B"

NSM : 111216710058 NPSN : 10609620
Jln. H. Faqih Usman RT.32 RW.04 1 Ulu Palembang Hp. 082377356010

Nomor : 251/MIM/SB/01/2018

Lamp : 1 (satu) berkas

Perihal : Menerima sebagai tempat Penelitian

Palembang, 08 Februari 2018

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

di

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Sehubungan dengan datangnya surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang tentang izin penelitian mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah :

Nama : Fajriansyah

NIM : 14270033

Prodi : PGMI

Alamat : Jl. Faqih Usman 1 Ulu Laut, Rt. 026 SU I Palembang

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas V di Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang.

Memang benar mahasiswa/i tersebut di atas, telah melaksanakan penelitiannya di MI Ma'had Islamy Palembang.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Kepala MI Ma'had Islamy

Munauwarah, S. Ag.
NIP. 197511192007012029



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) RADEN FATAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : FAJRIANSYAH
 NIM : 14270033
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas V Di Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang.
 Pembimbing I : Drs. Nadjamudin, M.Pd.I
 NIP : 195506161983031003

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang direkomendasikan	Paraf
1.	05 Des 17	Judul pengantar buku Stray-Remb.	MA.
2.	10 Des 17	Analisis rya mangan nolen Statistik Karellos.	MA.
3.	12 Des 17	Acc bab I deput Ditunjuk bab II	MA.
4.	15 Des 17	Bab II Melorika Jenis-conton	MA.
5.	18 Des 17	Acc bab II apt ditunjuk bab III, tiap le AD.	MA.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) RADEN FATAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : FAJRIANSYAH
 NIM : 14270033
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas V Di Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang.
 Pembimbing I : Drs. Nadjamudin, M.Pd.I
 NIP : 195506161983031003

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang direkomendasikan	Paraf
6	Rabu 21 Des 17	Acc bab III dapat ditelus ke bab IV / analisis (analisis Statistik Korelasi pelepasan di bawah).	MA.
7	Rabu 23 Apr 18	Kesimpulan diperbaiki sesuai Catatan.	MA.
8.	Kamis 26/4/18	Acc bab IV dan V sampel untuk uji Monev.	MA.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) RADEN FATAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : FAJRIANSYAH
 NIM : 14270033
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas V Di Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang.
 Pembimbing II : Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I
 NIP :

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang direkomendasikan	Paraf
1	Rabu 29-11-2017	- Revisi Batasan Masalah - Revisi Sistematika Penulisan, - 2 Spasi - Sampel / penulisan Sampel - Revisi fast net	
2	Selasa 05-11-2017	- Revisi sistematika Penulisan - Lanjut kehalang masalah di pertayaan, Buluh Rih	
3	Rabu, 6-12-2017	- Aee Bab I Lanjut BAB II	



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) RADEN FATAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : FAJRIANSYAH
NIM : 14270033
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas V Di Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang.
Pembimbing II : Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I
NIP :

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang direkomendasikan	Paraf
4.	Jum.at, 8-12-2017	- Revisi pengkutipan foot not Bulca Body not - Pembahasan yang melebihi 2 spasi - di tambah Referensinya	
5.	Senin 11-12-17	- Ace BAB II Lanjut BAB III	
6.	Jum.at 15/12/17	- Revisi Nama Tabel - Revisi pengkutipan	
7.	Senin 19/12-17	- Ace BAB IV Lanjut APd. dan RPP	
8.	Selasa 30-01-18	- Ace RPP dan juga APD, Lanjut penelitian	

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: FAJRIANSYAH



: 14270033

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

: Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Point Counterpoint* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas V Di Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang.

: Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I

bimbing II

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang direkomendasikan	Paraf
1	Selasa 29-4-2018	- BAB IV harus menjawab Rumusan masalah yg Ada pada BAB sebelumnya - Periksa Spasi tabel	
2	Selasa 25-4-2018	- ACE BAB IV dan V Lanjut untuk di simpulkan Kapan untuk ujian Munas & sals	

	SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode:GPMPFT.SUKET.02/RO

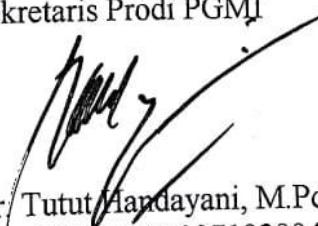
Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

NIM : 14270033

Nama : Fajriansyah

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Senin 04 Juni 2018, dengan memperoleh nilai **B**. Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 04 Juni 2018
Sekretaris Prodi PGMI


Dr. Tutut Mandayani, M.Pd.I.
NIP.197811102007102004

**SURAT KETERANGAN
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN
BERKAS MUNAQOSYAH**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH
UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**

Kode:GPMPFT.SUKET.01/RO

Bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa:

14270033

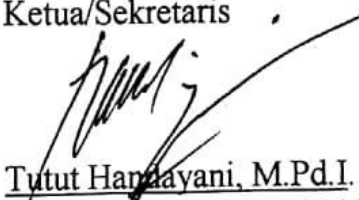
: Fajriansyah

Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Point Counter-point terhadap Hasil belajar Siswa Kelas V di MI Mahad Islami Palembang

Surat ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,
Ketua/Sekretaris


Tutut Harhayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Reguler Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah

Tanggal : 04 Juni 2018
Hari : Senin
Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	13270019	Desti Novita	85	82	85	80	80	83	75	73	80,38	A
2	14270009	Ati Uswatuh khasanah	85	78	76	80	82	80	75	73	78,63	B
3	14270113	Sastri Naini	86	85	85	80	83	78	75	74	80,75	A
4	14270125	Suhartini	85	78	77	80	80	82	75	70	78,38	B
5	14270090	Nyimas Indah	86	78	83	80	82	80	78	77	80,50	A
6	14270117	Shindy Ika Putri	80	85	73	80	80	75	70	70	76,63	B
7	14270121	Siti Hartinah	80	80	80	82	80	80	78	70	76,63	B
8	12270088	Mianto Eko Purnomo	80	60	72	70	79	75	65	60	70,13	B
9	14270003	Afrillia	78	82	70	80	80	81	75	71	77,13	B
10	14270148	Zelviana	80	78	80	80	80	83	75	75	78,88	B
11	14270035	Fera Aprianti	85	82	90	80	80	81	80	74	81,50	A
12	14270049	Ida Royani	80	78	90	82	82	80	75	78	80,63	A
13	14270102	Rika Aprilia	80	78	87	80	82	75	78	73	79,13	B
14	14270085	Nur Abidah Muflihah	86	78	75	82	80	85	75	78	79,88	B
15	14270033	Fajriansyah	80	78	70	80	81	80	75	70	76,75	B

Keterangan :

Mata Uji

- I : Materi PAI MI
- II : Materi Umum MI
- III : Perencanaan Pembelajaran
- IV : Metodologi Pembelajaran
- V : Evaluasi Pembelajaran
- VI : Baca Tulis Al- Qur'an
- VII : Media Pembelajaran
- VIII : Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji

- : Drs. Nadjamuddin Royes, M.Pd.I.
- : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I.
- : Drs. Kms, Mas'ud Ali, M.Pd.
- : Drs. H. Nadjamuddin R, M.Pd.I.
- : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
- : Miftahul Husni, M.Pd.I.
- : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
- : Drs. Tastin, M.Pd.I.

Interval Nilai

- 80 - 100 = A
- 70 - 79,99 = B
- 60 - 69,99 = C
- 50 - 59,99 = D
- 00 - 49,99 = E

Palembang, 05 Juni 2018
Panitia Ujian Komprehensif
Fak. Tarbiyah IAIN Raden Fatah
Sekretaris,

Ketua,



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP: 19761105 200710 2 002


Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**
Kartu Pengenal Mahasiswa

Student ID Card

Fajriansyah
14270033



TELAH DIPERIKSA KEENARANNYA
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
PALEMBANG..... 20...
No: B..... / 100.000 / 1000/LI..... / 10.....
KEMENTER/Kepala BAAK,
Neryati, S.Ag., M.M.
NIP. 19650102 198603 2 001

BANK SUMSELBABEL
SYARIAH RADEN FATAH
Perbankan Syariah Membangun Daerah
KORPORASI SYARIAH

PERMINTAAN PEMBAYARAN
DIBAYAR SEMESTER MAHASISWA

Universitas : 0009 IAIN R. FATAH
Nasabah : 14270033
Membayar : FAJRIANSYAH
Kategori : UKT R-2
Periode Bayar : GENAP
Angkatan : 2017
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : Pendidikan Guru Mada
Induk Mhs : 14270033

Pembayaran :

UKT R-2	1,400,000.00
Account Code	:
Transaksi	: Rp. 1,400,000.00
Bank	: Rp. .00
Pembayaran	: Rp. 1,400,000.00

14 RATUS RIBU RUPIAH

Dengan menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah

BANK SUMSEL BABEL
SYARIAH
CAPEM UIN RADEN FATAH

BANK SUMSEL BABEL
SYARIAH
CAPEM UIN RADEN FATAH

.....
Gila ada kejuhan Hub Call Center 011-5220090 Ext. 1337
.....
KAMP DISIMPAN BAK BAK
.....



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: fterbijahdenkeguruan_uin@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

: FAJRIANSYAH
: rantau alai, 18 September 1996
: 14270033
: S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

NAMA :
TEMPAT, TANGGAL LAHIR :
PROGRAM STUDI :

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	GMI 101	TEKNOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
2	GMI 201	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	A	4.00	8
3	GMI 202	MATERI IPA MI	2	B	3.00	6
4	GMI 203	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
5	GMI 204	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	B	3.00	6
6	GMI 205	TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
7	GMI 206	SENI BUDAYA DAN PRAKARYA	4	A	4.00	16
8	GMI 303	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MI	2	B	3.00	6
9	GMI 304	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPA MI	2	A	4.00	8
10	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
11	GMI 308	PEMBELAJARAN TEMATIK I	2	B	3.00	6
12	GMI 309	MATERI PPKN MI	2	A	4.00	8
13	GMI 309a	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6
14	GMI 310	MATERI SKI MI	2	A	4.00	8
15	GMI 401	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
16	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
17	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	A	4.00	8
18	GMI 406	PEMBELAJARAN TEMATIK 2	2	B	3.00	6
19	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	B	3.00	6
20	GMI 501	MATERI FIQH MI	4	A	4.00	16
21	GMI 503	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI	2	A	4.00	8
22	GMI 504	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6
23	GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
24	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	A	4.00	8
25	GMI 507	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
26	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	C	2.00	4
27	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. FIQH MI	2	A	4.00	8
28	GMI 602	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
29	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	B	3.00	6
30	GMI 803	METODOLOGI PEMBELAJARAN PPKN MI	2	B	3.00	6
31	GMI3012	MATERI IPS MI	2	A	4.00	8
32	GMI3062	BIMBINGAN KONSELING	2	A	4.00	8
33	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	A	4.00	8
34	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8
35	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	A	4.00	8
36	INS 104	BAHASA ARAB I	2	B	3.00	6
37	INS 106	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8
38	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	A	4.00	8
39	INS 107a	BAHASA INGGRIS II	2	B	3.00	6
40	INS 109	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
41	INS 110	METODE STUDI ISLAM	2	A	4.00	8
42	INS 202	ULUMUL HADITS	2	B	3.00	6
43	INS 204	BAHASA ARAB II	2	B	3.00	6



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: ftarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

144	INS 205	TASAWUF				
145	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN				
146	INS 210	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	A	4.00	8
147	INS 302	HADITS	2	A	4.00	8
148	INS 303	TAFSIR	2	B	3.00	6
149	INS 303a	BAHASA INGGRIS III	2	A	4.00	8
150	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8
151	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
152	INS 801	KKN	2	A	4.00	8
153	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
154	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
155	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
156	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
157	TAR 501	EVALUASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
158	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
159	TAR 601	STATISTIK PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
160	TAR 609	MICRO TEACHING / PPLK I	4	B	3.00	12
161	TAR 701	SEMINAR PROPOSAL	4	A	4.00	16
162	TAR 701	PPLK II	2	B	3.00	6
163	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	4	A	4.00	16
164	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
165	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
166	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
167	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4.00	8
			2	B	3.00	6
JUMLAH:			146			532

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.64
Predikat Kelulusan : Sangat Memuaskan

Palembang, 30 Apr 2018
Ka. Prodi

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002

Acc kompro 30/4/18 wj

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH



TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas
NEGERI 1 RANTAU ALAI menerangkan bahwa:

- nama : FAJRIANSYAH
- tempat dan tanggal lahir : RANTAU ALAI, 18 SEPTEMBER 1996
- nama orang tua/wali : JUMADI
- nomor induk siswa nasional : 9968738750
- nomor peserta ujian nasional : 3-14-11-12-012-079-2
- sekolah asal : SMA NEGERI 1 RANTAU ALAI

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



OGAN ILIR 20-05-2014
Kepala Sekolah,

AFIFUDDIN, S.Pd, M.Si
NIP. 19640207 198803 1 006



DN-11 Ma 0023346

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

: Kamis
: 07 Juni 2018
: Fajriansyah
: 14270033
: PGMI
: S-1 Reguler

Judul Skripsi : Pengaruh penerapan Strategi Pembelajaran Point Conder-Foind terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PKN Kelas V di MI Ma'had Isl;amy Palembang

Ketua Penguji : Miftahul Husni, M.Pd.I

(.....)

Sekretaris Penguji : Fuaddillah Ali Sofyan, M.Pd

(.....)

Pembimbing I : Drs. H. Najamuddin R, M.Pd.I

(.....)

Pembimbing II : Miftahul Husni, M.Pd.I

(.....)

Penguji I/Penilai I : Drs. H. Tastin, m.pd.I

(.....)

Penguji II/Penilai II : Dr. Tutut handayani, M.Pd.I

(.....)

Nilai Ujian : 77,25 / B IPK : B

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :
(.....) dapat diterima tanpa perbaikan
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
(.....) belum dapat diterima

Ketua,

Miftahul Husni, M.Pd.I

Palembang, 7 Juni 2018
Sekretaris

Fuaddillah Ali Sofyan, M.Pd
NIP. 199207082018011001



Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website www.radenfatah.ac.id

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Fajriansyah
NIM : 14220093
Jurusan : PG-MI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengaruh penerapan strategi point counter-point terhadap Hasil belajar Siswa kelas V pada Mata Pelajaran PKn Di MI Ma'had Islami Palembang
Penguji : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.

Table with 4 columns: No, Hari/Tanggal, Mata-h yang Dikonsultasikan, Tanda Tangan Penguji. Row 1: 1, Selasa / 3 Mei 2010, ACC ut. penguji dan, [Signature]

Palembang,
Josen Penguji





FORMULIR
 KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Fajriansyah
 NIM : 14220033
 Jurusan : PGM
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Judul : Pengaruh penerapan Strategi Pembelajaran point-counter point terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pen. Dimu Mathad Islam Palembang
 Penguji : Drs. H. Tashir, M.Pd.I

No	Hari / Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
01	5/7 2018	Analisis Statistika untuk Penelitian kuantitatif dan kuantitatif uji statistik	[Signature]
	5/7 2018	Uji t, uji F, uji ANOVA, uji analisis/ uji statistik, uji analisis data	[Signature]
	6/7 2018	- Terjemah kategori nilai T.S.R. - Pengaruh kuantitatif data kuantitatif	[Signature]
	10/7 2018	Revisi dan digital	[Signature]


Palembang, Juli 2018

Dosen Penguji

[Signature]

(Drs. H. Tashir, M.Pd.I)



 <p>UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p>	<p>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI</p>	<p>GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p>
<p>Kode. GPMPFT.SUKET.01/RO</p>		

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

NIM : 14270033

NAMA : Fajriansyah

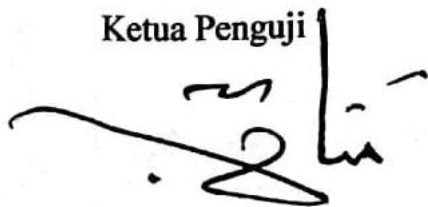
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Point Counter-Point* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas V di MI Ma'had Islamy Palembang

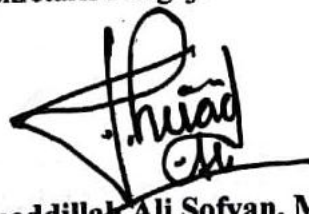
Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Ketua Penguji



Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I

Palembang, Juli 2018
Sekretaris Penguji



Fuaddillah Ali Sofyan, M.Pd
NIP. 199207082018011001